PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN PEMAIN PADA PELATIH DAN KECEMASAN SEBELUM BERTANDING TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA SEKOLAH SEPAKBOLA PUTRA AREMA MALANG

Skripsi Ini Disusun Untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Yang Dibimbing

Oleh Dosen Drs. H. Yahya, M.A

Disusun oleh

Arik Wijayanto (13410208)

JURUSAN PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Juli 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN PEMAIN PADA PELATIH DAN KECEMASAN SEBELUM BERTANDING TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA SEKOLAH SEPAKBOLA PUTRA AREMA

SKRIPSI

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

oleh

Arik Wijayanto

NIM. 13410208

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN PEMAIN PADA PELATIH DAN KECEMASAN SEBELUM BERTANDING TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA SEKOLAH SEPAKBOLA PUTRA AREMA

SKRIPSI

oleh

ARIK WIJAYANTO
NIM. 13410208

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Drs. H. Yahya, M.A
NIP. 19660518 199103 1 004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 19671029 199403 2 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN PEMAIN PADA PELATIH DAN KECEMASAN SEBELUM BERTANDING TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA SEKOLAH SEPAKBOLA PUTRA AREMA

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 8 Juli 2020

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing

Drs. H. Yahya, M.A
NIP. 19660518 199103 1 004

Anggota Penguji Lain
Penguji Utama

Dr. Ali Ridho, M.Si
NIP. 19780429 200604 1 001

Anggota

Dr. Elok Halimatus Sakdiyah, M.Si
NIP. 19740518 200501 2 002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal, 8 Juli 2020

Mengesahkan
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 19671029 199403 2 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arik Wijayanto
NIM : 13410208
Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Pengaruh Tingkat Kepercayaan Pemain Pada Pelatih Dan Kecemasan Sebelum Bertanding Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Sekolah Sepakbola Putra Arema", adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sangsi.

Malang, 20 Juli 2020

Penulis,

Arik Wijayanto
NIM. 13410208

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

"Kekuatan tidak berasal dari kemampuan fisik, kekuatan datang dari kemauan yang gigih."
- Mahatma Gandhi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

La Illaha Illa Allah Muhammad Rasulullah sembah sujud serta rasa syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan saya kekuatan serta ketabahan kesabaran untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir dan shalawat serta salam selalu terlimpahkan atas kehadirat Rasulallah Muhammad SAW.

Karya ini saya persembahkan seutuhnya untuk orang yang paling saya sayang di dunia ini kepada Bapak Subagiyo Wibisono dan Ibu Eni Sunarwati yang selalu mendukung saya, mengingatkan saya, memberikan kebahagiaan keluarga, agar dapat menyelesaikan skripsi saya dengan penuh ikhlas, baik serta bermanfaat dan barakah. Tidak akan ada orang tua yang meminta anak membalas kebaikan orang tuanya, melainkan cukup anak itu bisa membahagiakan orang tuanya sampai akhir hayatnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohim.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt atas rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Tingkat Kepercayaan Pemain Pada Pelatih Dan Kecemasan Sebelum Bertanding Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Sekolah Sepakbola Putra Arema".

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana psikologi bagi mahasiswa pada program studi psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih dan masih banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dari kesempurnaan skripsi yang telah penulis susun ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala dan kesulitan, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Drs. H. Yahya, MA. selaku pembimbing yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Siti Mahmudah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Drs. H. Yahya, MA. selaku pembimbing skripsi saya yang selalu sabar dalam membimbing dan memberikan pengarahan yang sangat bermanfaat, sehingga terselesaikan skripsi ini.
4. Segenap dosen Fakultas Psikologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah di Universitas Islam Negeri Malang dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
5. Kedua orang tua penulis Bapak Subagiyo Wibisono dan Ibu Eni Sunarwati, yang telah memberikan dorongan moral maupun material kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Bapak Kepala SSB Putra Arema Pak Agus Suryanto dan semua pelatih serta bagian pengolahan Manajemen SSB Putra Arema Malang yang telah membantu saya menyelesaikan tugas akhir saya
7. Bagi responden yaitu siswa SSB Putra Arema Malang yang sudah membantu terselesaikannya tugas akhir ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa di lingkungan Jurusan Psikologi UIN MALIKI Malang, yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Untuk teman satu pembimbing saya, terima kasih dukungannya dan saling membantu dalam kelancaran penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang telah mendukung penulis hingga terselesaikannya penelitian ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan. Amin.

Malang, 15 Juli 2020

Penulis

Arik Wijayanto

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERSETUJUAN.....iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN PERNYATAAN v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI.....x

ABSTRAK..... xvi

ABSTRACT xvii

ABSTRAK (BAHASA ARAB).....xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah.....6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konteks 9
B. Motivasi Beprestasi
   a. Pengertian Motivasi 9
   b. Motivasi Dalam Perspektif Psikologi 11
   c. Motivasi Menurut Teori Psikologi.....13
   d. Aspek-Aspek Motivasi Berprestasi.....15
   e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Moivasi Berprestasi 18
C. Kepercayaan (Trust)
   1. Definisi Kepercayaan.....20
   2. Kepercayaan Dalam Perspektif Psikologi.....22
   3. Kepercayaan Menurut Teori Psikologi 22
   4. Karakteristik *Trust* 24
   5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan 25
   6. Faktor-Faktor yang Membentuk Kepercayaan 26

D. Kecemasan
   1. Definisi Kecemasan 28

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Kecemasan Dalam Perspektif Psikologi 29
3. Kecemasan Menurut Teori Psikologi.....30
4. Faktor-Faktor ang Menyebabkan Kecemasan.....31
E. Pengaruh Kepercayaan Pada Pelatih dan Kecemasan Sebelum Bertanding Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SSB Putra Arema Malang 38
F. Hipotesis.....38

Bab III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....40
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....40
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....41
D. Populasi.....41
E. Teknik Pengumpulan Data.....42
F. Instrumen Penelitian 43
G. Validitas Dan Realibilitas 46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....50
1. Sejarah Singkat 50
2. Struktur Organisasi 51
3. Visi dan Misi.....51
B. Jadwal Pelaksanaan.....52
C. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas.....61
1. Validitas Skor Skala 53
2. Reliabilitas Skor Skala.....55
D. Hasil Asumsi 56
1. Uji Normalitas 56
2. Uji Linearitas 57
E. Hasil Uji Deskripsi.....58
1. Deskripsi Tingkat Kepercayaan Terhadap Pelatih (X1).....58
2. Deskripsi Kecemasan Sebelum Bertanding (X2) 60
3. Deskripsi Motivasi Berprestasi (Y) 61
F. Hasil Uji Hipotesis 63
1. Hipotesis Mayor 63
2. Hipotesis Minor.....64
G. Pembahasan.....66
1. Tingkat Kepercayaan Pada Pelatih Siswa SSB Putra Arema Malang 66
2. Tingkat Kecemasan Sebelum Bertanding Siswa SSB Putra Arema Malang 68
3. Tingkat Motivasi Berprestasi Siswa SSB Putra Arema Malang 69
4. Pengaruh Kepercayaan Pada Pelatih Terhadap Motivasi Berprestasi pada siswa SSB Putra Arema 72
5. Pengaruh Kecemasan Sebelum Bertanding terhadap Motivasi Berprestasi pada siswa SSB Putra Arema 73

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 76
B. Saran 78
DAFTAR PUSTAKA..... 79
LAMPIRAN.....viii.....81

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skema Variabel Penelitian 40
Tabel 3.2 Data Populasi 42
Tabel 3.3 Skala Skor Likert 44
Tabel 3.4 Blueprint Motivasi Berprestasi 45
Tabel 3.5 Blueprint Kepercayaan Terhadap Pelatih 46
Table 3.6 Blueprint Kecemaasan Sebelum Bertanding 47
Tabel 4.1 Uji Validitas Skor Aitem Motivasi Berprestasi 53
Tabel 4.2 Uji Validitas Skor Aitem Kepercayaan Terhadap Pelatih 54
Tabel 4.3 Uji Validitas Skor Aitem Kecemasan Sebelum Bertanding 55
Tabel 4.4 Reliabilitas Skor Skala 56
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov 56
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas Kepercayaan Terhadap Pelatih - Motivasi Berprestasi 57
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas Kecemasan Sebelum Bertanding - Motivasi Berprestasi 58
Tabel 4.8 Mean dan Standar Deviasi Kepercayaan Terhadap Pelatih 59
Tabel 4.9 Kategorisasi Kepercayaan Terhadap Pelatih 59
Tabel 4.10 Mean dan Standar Deviasi Kecemasan Sebelum Bertanding 60
Tabel 4.11 Kategorisasi Keterlibatan Kecemasan Sebelum Bertanding 60
Tabel 4.12 Mean dan Standar Deviasi Motivasi Berprestasi 62
Tabel 4.13 Kategorisasi Motivasi Belajar 62
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis Mayor 63
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis Minor Kepercayaan Pada Pelatih Terhadap Motivasi Berprestasi 65
Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis Minor Kecemasan Sebelum Bertanding Terhadap Motivasi Berprestasi 66

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Kategorisasi Kepercayaan Terhadap Pelatih 59
Grafik 4.3 Kategorisasi Kecemasan Sebelum Bertanding 61
Grafik 4.4 Kategorisasi Motivasi Berprestasi 62

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Prosentase Tingkat Kepercayaan Terhadap Pelatih 59

Diagram 4.2 Prosentase Tingkat Kecemasan Sebelum Bertanding..... 61

Diagram 4.3 Prosentase Tingkat Motivasi Belajar 62

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian 82

Lampiran 2 Skala Penelitian 86

Lampiran 3 Hasil SPSS..... 89

Lampiran 4 Naskah Publikasi .....

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Wijayanto, Arik, 13410208, Pengaruh Kepercayaan Pada Pelatih dan Kecemasan Sebelum Bertanding Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SSB Putra Arema Malang. *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2020.

Dorongan motivasi berprestasi sangat penting dimiliki oleh remaja awal supaya dapat membantu mereka dalam melakukan sesuatu agar lebih baik, sebagai usaha untuk mencapai sukses atau berhasil dalam kompetisi. Kemampuan ini sendiri tak lepas dari faktor-faktor internal maupun eksternal, diantaranya adalah kepercayaan pada pelatih dan kecemasan sebelum bertanding.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) tingkat kepercayaan pemain pada pelatih siswa SSB Putra Arema Malang; 2) tingkat kecemasan sebelum bertanding siswa SSB Putra Arema Malang; 3) tingkat motivasi berprestasi pada siswa SSB Putra Arema Malang 4) pengaruh kepercayaan pemain pada pelatih terhadap motivasi berprestasi siswa SSB Putra Arema Malang 5) pengaruh kecemasan sebelum bertanding terhadap motivasi berprestasi siswa SSB Putra Arema Malang; dan 6) Pengaruh tingkat kepercayaan pemain pada pelatih dan kecemasan sebelum bertanding secara bersamaan terhadap motivasi berprestasi siswa SSB Putra Arema Malang. Partisipan dalam penelitian ini adalah Siswa SSB Putra Arema Malang usia 10-12 tahun berjenis kelamin laki-laki yang termasuk dalam kategori remaja awal

Sebanyak 85 siswa Sekolah Sepakbola Putra Arema merespons survei pada variabel kepercayaan pada pelatih, kecemasan sebelum bertanding, dan motivasi berprestasi. Masing-masing skala penelitian ini adalah skala kepercayaan pada pelatih sebanyak 20 item, skala kecemasan sebelum bertanding 35 item, dan skala motivasi berprestasi sebanyak 30 item

Temuan Penelitian menunjukkan terbuktinya pengaruh kepercayaan pada pelatih dan kecemasan sebelum bertanding terhadap motivasi berprestasi siswa SSB Putra Arema Malang ($R^2 = 0{,}363$). Implikasinya : (1) Pelatih menjaga perilaku diri agar selalu dipercaya oleh siswa, (2) siswa dan pelatih bekerjasama agar kecemasan siswa terjaga optimal.

Kata Kunci : Motivasi Berprestasi, Kepercayaan Pada Pelatih, Kecemasan Sebelum Bertanding, Siswa SSB Putra Arema Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Wijayanto, Arik, 13410208, influence of trust in trainers and anxiety before a match against the motivation of achieving students Putra Arema Malang Football School. Thesis, Faculty of Psychology of Islamic State Maulana Malik Ibrahim Malang 2020.

An achievement motivation boost is crucial to the early teens in order to help them to do things better, in order to succeed or succeed in the competition. This ability itself is not separated from internal and external factors, among them is the trust in coaches and anxieties before a match.

This research aims to describe 1) the level of trust in players in the trainer of Putra Arema Malang Football School; 2) The level of anxiety before a match of Putra Arema Malang Football School; 3) The level of achievement motivation in the students of Putra Arema Malang Football School 4) The influence of player trust in the trainer towards the achievement motivation of students Putra Arema Malang Football School 5) The influence of anxiety before a match against the achievement motivation of student Putra Arema Malang Football School; and 6) influence the level of player trust in coaches and anxieties before a match simultaneously against the achievement motivation of students Putra Arema Malang Football School. The participants in this study were students of the Putra Arema Malang Football School aged 10-12 years of male sex belonging to the early adolescent category

A total of 85 students of Putra Arema football school responded to a survey on trust in coaches variables, anxieties before a match, and achievement motivation. Each of these research scales is the trust in coaches scale of 20 items, an anxieties before a match scale 35 items, and an achievement motivation scale of 30 items

Research findings show the evidence of the influence of trust in coaches and anxieties before a match against students ' achievement motivation Putra Arema Malang Football School ($R^2 = 0.363$). Implication: (1) coaches maintain self-conduct to be always trusted by students, (2) Students and coaches cooperate to keep students ' anxiousness on the optimum.

Keywords: achievement motivation, trust in coaches, anxiety before a match, students Putra Arema Malang Football School

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

أبستراك

بوترا SSB الطالب لتحفيز الدافع ضد مباراة قبل والقلق المدربين في الثقة تأثير ،13410208 ،أريك ،Wijayanto. 2020 مالانج إبراهيم مالك مولانا الإسلامية الدولة في النفس علم كلية ،رسالة .مالانج Arema

---

أجل من ، أفضل بشكل بالأمور القيام على مساعدتهم أجل من الأوائل للمراهقين الأهمية بالغ أمر الإنجاز تحفيز تعزيز إن في الثقة بينها من ، والخارجية الداخلية العوامل عن مفصلة ليست نفسها القدرة هذه .المسابقة في النجاح أو النجاح .المباراة قبل والقلق المدربين

(2 ;مدرسة القدم لكرة مالانج آرما بوترا مدرب في الاعبين في الثقة مستوى (1 وصف إلى البحث هذا يهدف Arema بوترا طالب في الإنجاز الدافع مستوى (3 القدم؛ كرة مدرسة مالانج Arema بوترا مباراة قبل القلق مستوى كرة مدرسة مالانج Arema بوترا للطالب الإنجاز تحفيز نحو المدرب في الاعب ثقة تأثير (4 القدم كرة مدرسة مالانج على التأثير (6 و القدم؛ كرة مدرسة مالانج Arema بوترا للطالب الإنجاز الدافع ضد مباراة قبل القلق تأثير (5 القدم Arema بوترا الطالب من الإنجاز الدافع ضد واحد وقت في مباراة قبل والقلق المدربين في الاعب ثقة مستوى الذين القدم لكرة مالانج أربيا بوترا مدرسة طالب من الدراسة هذه في المشاركون وكان .القدم لكرة مدرسة Malang المباركين المراهقين ثقة إلى ينتمون الذكور الجنس من سنة 12 و 10 بين أعمارهم تتراوح

المدربين متغيرات في الثقة حول استطلاع إلى القدم لكرة أربيا بوترا مدرسة من طالبا 85 مجموعه ما استجاب قبل والقلق ،بندا 20 من المدربين مقياس في الثقة هو البحثية المقاييس هذه من كل .الإنجاز وتحفيز ، المباراة قبل والقلق ،بندا 30 من الإنجاز الدافع ونطاق ،بندا 35 المباراة جدول

بوترا الإنجاز تحفيز' الطالب ضد مباراة قبل والقلق المدربين في الثقة تأثير على الأدلة الأبحاث نتائج تظهر بها موثوق دائما لتكون الذاتي السلوك على الحفاظ المدربين (1) :ضمنا .(R ² = 0.363) القدم لكرة مدرسة مالانج أربيا .الأمثل على الحرص' الطالب على للحفاظ التعاون والمدربين الطالب (2) ،الطالب قبل من

كرة مدرسة مالانج Arema بوترا والطالب ،المباراة قبل والقلق ،المدربين في والثقة ،الإنجاز تحفيز :الرئيسية الكلمات القدم

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian ini adalah ide kreativitas individu peneliti yang pernah menjadi siswa sekolah sepakbola di kota Malang, peneliti sering mengamati perkembangan sepakbola di dalam dan luar negeri karena peneliti menyukai olahraga khususnya sepak bola. Sepakbola adalah permainan berkelompok yang terdiri dari dua tim yang berlawanan dan masing-masing memiliki 11 pemain menggunakan media bola untuk dimasukkan kedalam gawang (Hasan Alwi dalam KBBI 2003:918). Penelitian tentang sekolah sepakbola belum banyak ditemukan di Indonesia, adapun penelitian tentang sekolah sepakbola hanya meliputi aspek fisik mereka saja sedangkan yang fokus pada aspek psikologis masih kurang. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji psikologi seorang pemain sepak bola walau dengan keterbatasan referensinya. Penelitian ini berlokasi di SSB Putra Arema yang berasal dari kota Malang. Peneliti seringkali menemukan kasus adanya pemain sepakbola yang masih dalam taraf junior menampilkan performa yang bagus dan dapat meraih prestasi dalam kejuaraan nasional maupun internasional , namun pada saat pemain ini mencapai taraf profesional terdapat penurunan performa yang berakibat pada merosotnya prestasi pemain tersebut.

Gill mengatakan bahwa dalam pembinaan olahraga ada beberapa kategori motivasi yang berbeda, pertama adalah motivasi secara umum artinya motivasi seseorang untuk berpartisipasi pada aktivitas tertentu dalam upaya memperoleh hasil atau mencapai tujuan. Kedua adalah motivasi untuk berprestasi (*achievement*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

motivation), yaitu sikap seseorang untuk tetap berusaha memperoleh hasil terbaik dengan dasar kemampuan untuk gagal dan tetap berupaya menyelesaikan suatu hal sebaik mungkin karena ia merasa bangga karena mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik (Gill dalam Satiadarma, 2000:163).

Motivasi berprestasi merupakan suatu perasaan yang dimiliki seseorang dan biasanya akan muncul saat orang tersebut ingin mencapai suatu hal. Santrock (2003: 103) menjelaskan bahwa motivasi berprestasi merupakan keinginan untuk menyelesaikan sesuatu agar mencapai suatu standar kesuksesan, dan untuk melakukan suatu hal dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan. Hermans menjelaskan bahwa,

> "Terdapat beberapa ciri-ciri khusus individu yang bermotivasi tinggi yaitu: mengambil tingkat aspirasi sedang, lebih memilih resiko yang sedang dari pada yang tinggi, berjuang untuk prestasi sosial, perspektif waktunya berorientasi ke depan, ada dorongan untuk menyelesaikan tugas yang belum selesai, ulet dalam mengerjakan tugas dengan kesukaran tertentu, memilih pasangan atas dasar kemampuan, dan usahanya sangat menonjol". (Hermans dalam Rosleny, 2007:2829)

Menurut Mc Clelland motivasi berprestasi didefinisikan sebagai usaha mencapai sukses atau berhasil dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri (Mc Clelland, 1987:40). Berdasarkan kalimat diatas peneliti berasusmsi bahwa motivasi berpengaruh erat dengan pribadi dan dorongan untuk mencapai prestasi pada seseorang. Namun motivasi yang dimiliki seseorang pastinya berbeda dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang lainnya. Orang yang memiliki dorongan untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya muncul secara alami dari dalam diri individu sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat dari kusumajati untuk mencapai prestasi gemilang, tanpa motivasi yang kuat, maka seorang atlet tidak akan mungkin mencapai prestasi setinggi-tingginya (Kusumajati, 2011:58).

Mc Clelland berprendapat bahwa salah satu hal yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah Peniruan tingkah laku (*modeling*). Melalui *modeling*, anak mengambil atau meniru banyak karakteristik dari model, termasuk dalam kebutuhan untuk berprestasi jika model tersebut memiliki motivasi dalam derajat tertentu (Mc Clelland, 1987:77). Dalam kasus ini yang menjadi model adalah pihak pelatih, sehingga memunculkan rasa percaya dari siswa terhadap pelatihnya. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan kepercayaan terjadi ketika seseorang yakin dengan reliabilitas dan integritas dari orang yang dipercaya (Morgan & Hunt, 1994:36). Trust memerlukan waktu lama untuk dibangun, namun dapat dengan mudah dirusak, dan sulit untuk membentuknya kembali (Robbins, 2001:293-294).

Fukuyama berpendapat bahwa kepercayaan memungkinkan orang untuk mengorganisasikan diri mereka ke dalam sebuah institusi yang inovatif. *Trust* dianggap Fukuyama sebagai sebuah mediator untuk terbentuknya institusi yang efektif (Fukuyama, 1995:26). *Trust* adalah suatu elemen dasar dalam membangun dan mempertahankan hubungan intrapersonal dan kelompok yang berisi tentang harapan dan kepercayaan individu terhadap integritas dan kemampuan seseorang. *Trust* bersifat tidak stabil, rapuh, dan sukar dibangun (Pryce dan Jones, 2010:156). Satiadarma(2000) berpendapat bahwa menurunnya *trust* terhadap pelatih

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berdampak pada seringnya kecemasan dalam diri pemain, penurunan prestasi, atau penurunan motivasi (Satiadarma, 2000: 20). Kurangnya *trust* akan menyebabkan seseorang tidak dapat memecahkan masalah yang rumit. Kurangnya rasa percaya ini disebabkan oleh situasi dan kondisi para pemain pada saat mengikuti kompetisi sehingga tidak dapat meraih prestasi yang baik

Untuk tampil maksimal dibutuhkan usaha keras dari dalam diri siswa supaya dapat mengontrol kondisi fisik dan psikologis yang menunjang tercapainya harapan siswa. Kondisi psikis dapat berpengaruh pada kondisi fisik dan mental individu. Husdarta menjelaskan hal senada bahwa, keadaan emosi yang tidak terkontrol (kecemasan) dapat menganggu keseimbangan psikofisiologis atlet (seperti gemetar, lemas, keluar keringat dingin, kejang otot, dan lain-lain) dan membuyarkan konsentrasi, sehingga akan berimbas pada penampilan atlet itu sendiri (Husdarta, 2010: 69). Sangat terlihat jika kondisi psikis yang dialami merupakan kondisi emosi yang negatif, dalam hal ini adalah kecemasan yang berlebihan saat akan menghadapi pertandingan. Gunarsa (2008) berpendapat bahwa emosi pada diri seseorang berhubungan erat dengan keadaan psikis tertentu yang distimulasi baik oleh faktor dari dalam atau internal maupun faktor dari luar atau eksternal. Gunarsa dalam bukunya mengatakan bahwa gejolak emosi apapun, apakah itu emosi negatif ataukah emosi positif, dapat berpengaruh terhadap kondisi kefaalan tubuh, sehingga mempengaruhi keseimbangan psikofisiologis (Gunarsa, 2008:62).

Psikofisiologis atau biasa disebut dengan psikosomatis adalah suatu gangguan fisik yang dialami seseorang dan pemicunya disebabkan faktor psikologis (Davison *et.al*, 2006:9). Gunarsa (2008) berpendapat bahwa sumber

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kecemasan yang dialami oleh atlet dapat berasal dari dalam diri atlet itu sendiri dan dapat pula berasal dari luar diri atlet atau lingkungan (Gunarsa 2008: 67). Dari sini peneliti bisa menyimpulkan bahwa pemain yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan lebih berusaha untuk mencapai sebuah tujuan dengan kemampuan yang dia miliki dan masih percaya bahwa timnya bisa memenangkan pertandingan karena adanya sosok pelatih. Berbeda dengan pemain yang memiliki motivasi berprestasi rendah, cenderung melakukan suatu hal dengan apa adanya tanpa mentargetkan sebuah tujuan.

Beberapa penelitian terdahulu dengan variabel yang hampir sama dengan penelitian ini telah banyak dilakukan, antara lain oleh Louise Sarah Paulina Astra (2017) yang berjudul "Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dan *Trust* Pada Pelatih Dengan *Sport Commitment* Pemain Pemain Di Surabaya". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi berprestasi berhubungan dengan *Trust.* Penelitian Selanjutnya dari Dian Anggraini Kusumajati dengan judul "Hubungan Antara Kecemasan Menghadapi Pertandingan Dengan Motivasi Berprestasi Pada Pemain Anggar di DKI Jakarta". Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa terdapat korelasi yang negatif antara Kecemasan Menghadapi Pertandingan dengan Motivasi Berprestasi Pada Pemain Anggar di DKI Jakarta. Artinya Kecemasan Menghadapi Pertandingan berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa kepercayaan (*Trust)* terhadap pelatih dapat memicu munculnya motivasi berprestasi dari siswa SSB Putra Arema. Tingkat kepercayaan dari para siswa tersebut berbeda, hal itu menyebabkan motivasi berprestasi yang dialami siswa juga bervariasi. Selain itu emosi negatif yang menyebabkan kecemasan siswa dapat berasal dari faktor fisik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan psikis bisa mengganggu kinerja para pemain dalam menghadapi pertandingan tergantung tingkat motivasi berprestasi dari pemain itu sendiri. Oleh karena itu pembahasan tentang pengelolaan kecemasan tersebut dianggap penting supaya tidak memberi dampak negatif pada performa para pemain di lapangan.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti "Pengaruh Kepercayaan Pada Pelatih dan Kecemasan sebelum Bertanding Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SSB Putra Arema Malang" karena penelitian yang membahas tentang 3 variabel tersebut secara bersamaan masih belum ada walaupun referensi dari masing-masing variabel tersebut sudah banyak. Dari penelitian diatas peneliti ingin mengetahui adakah Pengaruh Kepercayaan Pada Pelatih dan Kecemasan sebelum Bertanding Terhadap Motivasi Berprestasi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kepercayaan pemain SSB Putra Arema kepada pelatih ?
2. Bagaimana tingkat Kecemasan sebelum Bertanding siswa SSB Putra Arema ?
3. Bagaimana tingkat motivasi berprestasi siswa sekolah sepak bola Putra Arema ?
4. Apakah tingkat kepercayaan pemain kepada pelatih berpengaruh terhadap motivasi berprestasi ?
5. Apakah Kecemasan sebelum Bertanding berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa SSB Putra Arema ?
6. Apakah tingkat kepercayaan pemain pada pelatih dan kecemasan secara bersamaan berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa sekolah sepak bola Putra Arema?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Tujuan Penelitian

a) Mendeskripsikan pengaruh kepercayaan pemain pada pelatih terhadap motivasi berprestasi siswa sekolah sepak bola Putra Arema

b) Mendeskripsikan pengaruh kecemasan terhadap motivasi berprestasi siswa sekolah sepak bola Putra Arema

c) Mendeskripsikan pengaruh tingkat kepercayaan pemain pada pelatih dan kecemasan sebelum pertandingan secara bersamaan terhadap motivasi berprestasi siswa sekolah sepak bola Putra Arema

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini secara umum memiliki banyak manfaat, seara garis besar ada dua manfaat utama yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada bidang olahraga terutama psikologi olahraga selain dalam psikologi olahraga penerapan keilmuwan dalam psikologi juga dapat dipraktekkan di lapangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada siswa dalam konteks motivasi berprestasi agar siswa dapat meraih prestasi di lapangan.

b. Bagi Pelatih

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu refrensi bagi pelatih untuk mengetahui pengaruh tingkat kepercayaan pemain

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pada pelatih dan kecemasan sebelum bertanding terhadap motivasi berprestasi siswa sekolah sepak bola putra arema. Melalui penelitian ini, pelatih juga diharapkan lebih dapat memahami perilaku siswa sehingga dapat memaksimalkan proses melatih yang lebih bermakna dan permanen

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konteks

Peneliti menggunakan subyek para siswa SSB Putra Arema dalam penelitian ini, pada dasarnya para siswa SSB yang berumur 10-12 tahun termasuk masa remaja awal dan rata-rata berada pada jenjang sekolah dasar. Hal ini searah dengan pendapat Santrock, Awal masa remaja dimulai pada usia 10 sampai 12 tahun, dan berakhir pada usia 21 sampai 22 tahun (Santrock, J.W dalam buku *Adolescence* Perkembangan Remaja hal.23). Santrock (2003:206) mengartikan remaja sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa yang mencakup tentang perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emosional.

Menurut Havighurst, tugas perkembangan yang harus dipenuhi oleh remaja, antara lain; mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya, mencapai peran sosial yang matang sesuai jenis kelamin, menerima keadaan fisik dan memanfaatkannya dengan efektif, mencapai kemandirian secara emosional terhadap orang tua dan orang dewasa lain, Mengembangkan sistem nilai dan etika sebagai pedoman bertingkah laku dan mengembangan ideologi, Mempunyai kemampuan dan kemauan bertingkah laku sosial dan bertanggung jawab (Santrock, 2007:154-155).

B. Motivasi Berprestasi

a. Pengertian Motivasi Berprestasi

Istilah *Need for achievement* pertama kali dipopulerkan oleh Mc Clelland dengan sebutan n-ach sebagai singkatan dari *need for achievement*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mc Clelland (1987: 35) menganggap n-ach sebagai virus mental. Virus mental tersebut merupakan suatu fikiran yang berhubungan dengan bagaimana melakukan sesuatu dengan baik, lebih cepat lebih efisien dibanding dengan apa yang telah dilakukan sebelumnya (Mc Clelland 1987: 35).

Menurut Mc Clelland pengertian motivasi berprestasi didefinisikan sebagai usaha mencapai sukses atau berhasil dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri (Mc Clelland, 1987:40). Senada dengan pendapat itu, Santrock menjelaskan bahwa motivasi berprestasi merupakan keinginan untuk menyelesaikan sesuatu untuk mencapai suatu standar kesuksesan, dan untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan (Santrock, 2003:103). Dalam teori *expectancy-value* Atkinson mengemukakan bahwa motivasi berprestasi seseorang didasarkan atas dua hal yaitu, adanya tendensi untuk meraih sukses dan adanya tendensi untuk menghindari kegagalan (Atkinson 1960: 56). Pada dasarnya keadaan motif itu dimiliki oleh individu, namun keduanya mempunyai keadaan berbeda-beda dalam berbagai situasi dan kondisi menurut adanya prestasi. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi atau *achievement motivation* merupakan suatu dorongan yang berhubungan dengan bagaimana melakukan sesuatu dengan lebih baik, lebih cepat, lebih efisien dibandingkan dengan apa yang telah dilakukan sebelumnya, sebagai usaha mencapai sukses atau berhasil dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Motivasi Dalam Perspektif Psikologi

Dalam KBBI perspektif diartikan sebagai pandangan atau sudut pandang (https://kbbi.web.id/perspektif), J.W Santrock (2009:122) dalam bukunya yang berjudul psikologi pendidikan menjelaskan perspektif psikologi untuk motivasi antara lain :

a) Perspektif Behavioral

Perspektif behavioral menitik beratkan pada reward (positif) dan punishment (negatif) eksternal sebagai kunci dalam menentukan motivasi seseorang. Dalam hal ini ada suatu acuan yang disebut insentif. Insentif adalah peristiwa atau stimuli positif atau negatif yang dapat memotivasi perilaku seseorang. Pendukung penggunaan insentif menekankan bahwa insentif dapat menambah minat atau kesenangan pada menu latihan, dan mengarahkan perhatian pada perilaku yang baik dan menjauhkan mereka dari perilaku yang tidak baik.

Contoh: Pelatih menerapkan latihan dalam bentuk reward, setiap kali anaknya berbuat baik maka anak itu akan di beri reward. Dengan demikian dia akan termotivasi untuk terus berbuat baik.

b) Perspektif Kognitif

Menurut perspektif kognitif, pemikiran murid akan mengarahkan motivasi mereka. Minat ini berfokus pada ide-ide motivasi internal murid untuk mencapai sesuatu, atribusi mereka (persepsi tentang sebab-sebab kesuksesan dan kegagalaan, terutama persepsi bahwa usaha adalah faktor penting dalam prestasi), dan keyakinan mereka bahwa mereka dapat mengontrol lingkungan mereka secara efektif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Contoh: Seorang pemain yang senang dengan menu latihan dari pelatih cenderung akan berprestasi dalam latihan. Akan tetapi jika ia tidak menyukai menu latihan tersebut maka akan sangat berpengaruh pada prestasinya, prestasinya akan buruk dan ia tidak memiliki semangat atau motivasi lagi.

c) Perspektif Sosial

Kebutuhan afiliasi atau keterhubungan adalah motif untuk berhubungan dengan orang lain secara aman, yaitu kebuthuhan sosial, teman, dicintai dan mencintai serta diterima dalam pergaulan kelompok karyawan dan lingkungannya. Kebutuhan afiliasi murid tercermin dalam motivasi mereka untuk menghabiskan waktu bersama teman, kawan dekat,keterikatan mereka dengan orangtua, dan keinginan untuk menjalin hubungan positif dengan guru.

Contoh: Seorang pemain yang senang berteman dengan pemain lain karena teman-temannya yang baik akan termotivasi untuk sering datang latihan karena ia merasa nyaman saat dia bersama teman-temannya dan itu dapat meningkatkan prestasinya.

d) Perspektif Humanistik

Perspektif humanistik menitik beratkan pada kapasitas siswa untuk mengembangkan kepribadian, kebebasan untuk memilih tujuan mereka. Perspektif ini berhubungan erat dengan pandangan Abraham Maslow bahwa kebutuhan dasar tertentu harus dipuaskan dahulu sebelum memuaskan kebutuhan yang lebih tinggi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut **Hierarki Kebutuhan** Maslow, kebutuhan individual harus dipuaskan dalam urutan sebagai berikut :

- Fisiologis : lapar, haus, tidur
- Keamanan (*safety*) : bertahan hidup, seperti perlindingan dari perang dan kejahatan
- Cinta dan rasa memiliki : keamanan (*security*), kasih sayang, dan perhatian dari orang lain.
- Harga diri : menghargai diri sendiri
- Aktualisasi diri : realisasi potensi diri

Contoh: Seorang siswa akan lebih termotivasi dan aktif dalam berlatih bila pelatihnya sering memainkannya dalam pertandingan.

c. Motivasi Menurut Teori Psikologi

Secara umum definisi atau pengertian motivasi dapat diartikan sebagai suatu tujuan atau pendorong, dengan tujuan sebenarnya tersebut yang menjadi daya penggerak utama bagi seseorang dalam berupaya dalam mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif ataupun negatif. Adapun motivasi berprestasi menurut teori psikologi adalah :

a) *Achievement Motivation Theory* (McClelland)

Achievement motivation theory yang dikembangkan pertama kali oleh McClelland memiliki beberapa nama, seperti *McClelland's Three Needs Theory*, atau *McClelland's Acquired Needs Theory*. Teori ini dikembangkan pertama kali oleh psikolog Amerika bernama David McClelland pada tahun 1958 dan teori ini berfokus pada motivasi manusia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Teori ini memiliki 3 (tiga)tipe kebutuhan yang mendasari motivasi manusia, yaitu :

1) "Need for Achievement (N-Ach), yaitu kebutuhan manusia untuk meraih atau mendapatkan sesuatu. Kebutuhan ini digunakan ketika manusia ingin membuktikan sesuatu, maka manusia akan mencari sebuah pengakuan."
2) "Need for Power (authority) (N-Pow), yaitu kebutuhan manusia untuk mendominasi, mempengaruhi orang lain, dan memiliki kuasa atas orang lain."
3) "Need for Affiliation (N-Affil), yaitu kebutuhan manusia untuk berada di suatu tempat, menjadi bagian dari sesuatu seperti kelompok sosial, mengembangkan hubungan, dan menjalin persahabatan" (McClelland, 1987:46-48).

b) *Hierarchy of Needs* (Maslow)

Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia seringkali berfokus pada faktor-faktor seperti biologi, prestasi atau kekuasaan, namun Maslow menjelaskan perilaku manusia dapat muncul dengan adanya motivasi individu. Maslow mengemukakan hierarki kebutuhan manusia berdasarkan 2 kelompok yakni *deficiency needs* dan *growth needs*. Dalam *deficiency needs,* masing-masing kebutuhan yang lebih rendah harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pindah ke tingkat yang lebih tinggi (Huitt, 2007). Jika *deficiency needs* tidak dipenuhi, manusia akan terus mencari dan berusaha untuk memenuhinya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hierarki kebutuhan (*hierarchy of needs*) terdiri dari 4 tingkatan *deficiency needs* dan 1 tingkatan *growth needs* :

1. "Kebutuhan fisiologis (*physiological needs*), yaitu kebutuhan seperti rasa lapar, haus, seks, tidur dan sebagainya."
2. "Kebutuhan keamanan (*safety needs*), yaitu kebutuhan akan keselamatan dan perlindungan dari bahaya."
3. "Kebutuhan sosial (*social needs*), yaitu kebutuhan akan rasa cinta dan kepuasan dalam menjalin hubungan dengan orang lain, kepuasan dan perasaan memiliki serta diterima dalam suatu kelompok, rasa kekeluargaan, persahabatan dan kasih sayang."
4. "Kebutuhan penghargaan (*esteem needs*), yaitu kebutuhan akan status atau kedudukan, kehormatan diri, reputasi dan prestasi (Maslow, 1943:270-286)."

c) *Connectionism Theory* (E.L.Thorndike)

1. "Teori *Conectionisme*(pertautan)*:* latihan adalah suatu proses "*stamping in*" (diingat), forming, hubungan antara Stimulus dan Respons (S-R)."
2. "Penelitiannya pada kucing yg dikurung dengan makanan (hadiah) di luar kurungan" (J.W.Donahoe, 1999:451-454).

d. Aspek-aspek Motivasi Berprestasi

Menurut McClelland orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki aspek sebagai berikut :

a. Bertanggung Jawab

Seseorang yang merasa dirinya bertanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakannya dan akan berusaha sampai berhasil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyelesaikannya berarti memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, sedangkan individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah memiliki tanggung jawab yang kurang terhadap tugas yang diberikan kepadanya dan bila mengalami kegagalan cenderung menyalahkan hal-hal lain di luar dirinya.

b. Memerlukan umpan balik

Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi sangat menyukai umpan balik atas pekerjaan yang telah dilaksanakannya karena menganggap umpan balik tersebut sangat berguna sebagai perbaikan untuk hasil kerjanya di masa yang akan datang. Sedangkan bagi individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah tidak menyukai umpan balik karena dengan adanya umpan balik akan memperlihatkan kesalahan-kesalahan yang dilakukannya dan kesalahan tersebut akan diulang lagi pada masa yang akan datang.

c. Mempertimbangkan resiko pemilihan tugas

Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan mempertimbangkan terlebih dahulu resiko yang akan dihadapinya sebelum memulai suatu pekerjaan dan cenderung lebih menyukai permasalahan yang memiliki tingkat kesulitan sedang, menantang namun memungkinkan untuk diselesaikan. Sedangkan indvidu yang memiliki motivasi berprestasi rendah justru lebih menyukai pekerjaan yang sangat mudah sehingga akan mendatangkan keberhasilan bagi dirinya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Kreatif dan inovatif

Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan mencari cara baru untuk menyelesaikan tugas sebaik dan seefektif mungkin. Orang itu juga tidak menyukai pekerjaan yang sama setiap saat, sebaliknya orang yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah akan menyukai pekerjaan yang sifatnya rutinitas karena dengan begitu tidak susah memikirkan cara baru untuk menyelesainnya.

e. Waktu penyelesaian tugas

Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan berusaha menyelesaikan tugasdengan cepat serta tidak suka membuang waktu, sedangkan orang yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah kurang tertarik menyelesaikan tugas secepat mungkin, sehingga cenderung memakan waktu yang lama, sering menunda-nunda, dan tidak efisien.

f. Keinginan menjadi yang terbaik

Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi selalu menunjukkan hasil kerja yang sebaik-baiknya dengan tujuan agar meraih predikat terbaik dan perilaku mereka berorientasi masa depan. Sedangkan individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah beranggapan bahwa predikat terbaik bukan merupakan tujuan utama dan hal ini membuat individu tidak berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugasnya (McClelland 1987: 77-78).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan suatu tahapan psikologis yang mempunyai arah dan tujuan untuk meraih kesuksesan sebagai tujuannya. McClelland mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang ikut mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang, antara lain :

a. Pengalaman pada tahun-tahun pertama kehidupan.

   Adanya perbedaan pengalaman masa lalu pada setiap orang menyebabkan terjadinya perbedaan terhadap tinggi rendahnya kecenderungan untuk berprestasi pada diri seseorang.

b. Latar belakang budaya tempat seseorang dibesarkan.

   Saat seseorang dididik dalam budaya yang menekankan pada pentingnya keuletan, kerja keras, sikap inisiatif dan kompetitif, serta suasana yang selalu menuntut seseorang untuk memecahkan masalah secara mandiri tanpa dihantui perasaan takut gagal, maka dalam dirinya akan berkembang hasrat berprestasi yang tinggi.

c. Peniruan tingkah laku (modeling)

   Melalui modeling, anak mengambil atau meniru banyak karakteristik dari model, termasuk dalam kebutuhan untuk berprestasi jika model tersebut memiliki motivasi dalam derajat tertentu.

d. Lingkungan tempat proses pembelajaran berlangsung

   Situasi latihan yang menyenangkan, tidak mengancam, mendorong semangat dan sikap optimis bagi siswa dalam latihan, cenderung akan membuat seseorang untuk tertarik latihan, memiliki toleransi terhadap suasana kompetisi dan tidak khawatir akan kegagalan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Harapan orang tua terhadap anaknya

Orangtua yang mengharapkan anaknya bekerja keras dan berjuang untuk mencapai sukses akan mendorong anak tersebut untuk bertingkah laku yang mengarah pada pencapaian prestasi (Mc Clelland 1987: 79).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Kepercayaan (Trust)

1. Definisi Kepercayaan

Dalam kajian psikologi, Rotter mengatakan *trust* diartikan sebagai suatu kecenderungan seseorang untuk yakin pada orang lain (dalam Mckinght dkk, 2002:336). Menurut Moorman Ketika seorang individu mengambil keputusan, ia akan lebih memilih keputusan dari pilihan orang-orang yang lebih dipercaya daripada yang kurang dipercayai (dalam Zulganef dan Murni, 2008:176).

Kepercayaan(*trust*) merupakan dasar dari suatu hubungan. Suatu hubungan antara dua pihak atau lebih akan terjadi apabila masing-masing saling mempercayai. Searah dengan pendapat Menurut Ba dan Pavlou (2002) yang mendefinisikan kepercayaan sebagai penilaian hubungan seseorang dengan orang lain yang akan melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah lingkungan yang penuh ketidakpastian (Ba dan Pavlou, 2002:243). Kepercayaan ini tidak begitu saja dapat diakui oleh pihak lain, melainkan harus dibangun mulai dari awal dan dapat dibuktikan. Sehingga, kepercayaan menjadi dasar bagi kedua pihak untuk melakukan kerjasama. Morgan & Hunt mengungkapkan bahwa kepercayaan terjadi ketika seseorang yakin dengan reliabilitas dan integritas dari orang yang dipercaya (Morgan & Hunt, 1994:20). Pada tingkat individu, anda mempercayai seorang individu untuk melakukan sesuatu berdasarkan apa yang anda ketahui tentangnya, disposisi, kemampuannya, reputasi dan sebagainya tidak hanya karena dia bilang dia akan melakukannya. Pada tingkat kolektif, jika anda tidak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

percaya suatu badan atau organisasi dengan mana individu berafiliasi, anda tidak akan percaya padanya untuk membuat kesepakatan atau kerja sama. Mayer mendefinisikan kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk peka terhadap tindakan orang lain berdasarkan pada harapan bahwa orang lain akan melakukan tindakan tertentu pada orang yang mempercayainya, tanpa tergantung pada kemampuannya untuk mengawasi dan mengendalikannya (Mayer, 1995:709). Mayer menjelaskan konsep ini bahwa orang yang dipercaya memiliki kemauan dan kepekaan pada harapan orang lain yang meyakini bahwa tindakannya berperan sangat penting. Untuk mempercayai orang lain, individu memiliki indikator kepercayaan diri berdasarkan tingginya kepekaan dan keterampilan untuk membedakan antara perasaan dapat dipercaya dan tidak dapat dipercaya. Pada dasarnya semua orang dapat dipercaya hingga suatu hal tertentu membuat individu tersebut tidak dapat dipercaya lagi. Kepercayaan muncul dari pengalaman dua pihak yang sebelumnya bekerja sama atau berkolaborasi dalam sebuah kegiatan atau organisasi. Pengalaman ini memberikan kesan positif bagi kedua pihak sehingga mereka saling mempercayai dan tidak berkhianat, yang dengan itu dapat merusak komitmen. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan adalah keyakinan individu akan kebaikan individu atau kelompok lain dalam melaksanakan tugas dan kewajiban untuk kepentingan bersama.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Kepercayaan Dalam Perspektif Psikologi

Trust Dalam Perspektif Psikologi Sosial :

Dengan pendapat bahwa trust adalah hal yang menyenangkan (reward) dan distrust sesuatu yang tidak menyenangkan (punishment) maka trust akan sangat besar perannya sebagai pengikat hubungan antar manusia.

Dalam buku yang berjudul *Trust: The Social Virtues and the Creation of Prosperity* (Fukuyama, 1995) penulis mendefinisikan *trust* sebagai berikut:

"the expectation that arises within a community of regular, honest, and cooperative behaviour, based on commonly shared norms, on the part of other members of that community" (Fukuyama, 1995, hal 26). Harapan yang muncul dalam kelompok yang rutin, jujur, dan berperilaku kooperatif, berdasarkan norma umum bersama, pada bagian dari anggota lain dari kelompok itu.

3. Kepercayaan Menurut Teori Psikologi

a. Equity Theory (J.S Adams)

Menurut pandangan kelompok ahli yang mendukung teori ekuiti (equity theory) hubungan antar manusia didasarkan pada prinsip tukar menukar antar input dan output. Input adalah hal-hal yang diberikan pada orang lain dalam sebuah pertukaran, sedangkan output adalah hal-hal yang diperoleh dari sebuah pertukaran. Bila pertukaran ini tidak memuaskan karena salah satu pihak yang berbeda dalam pertukaran tidak memperoleh apa yang diharapkan maka terjadilah usaha untuk mengembalikan situasi yang in-equitable menjadi equitable. Dengan asumsi bahwa trust yang diberikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

adalah input, maka pihak yang memberikan trust juga mengharapkan trust yang seimbang besarnya dengan yang diberikan (Guerrero et al, 2014: 263).

b. Self-fulfilling prophecy (Karl Popper)

Trust adalah hasil dari sebuah interaksi mutual. Bila satu pihak memperlakukan pihak lain dengan cara yang tidak trustful, maka sifat trustful akan dikonfirmasi oleh pihak lain. Sebagai contoh bila seorang pejabat sebagai wakil negara memperlakukan rakyatnya dengan tidak percaya (distrustful) maka sikap tidak percaya itu akan dikonfirmasi dengan perilaku yang distrustful pula. Fenomena seperti ini yang disebut dengan self-fulfilling prophecy, yakni harapan seseorang tentang sikap dan perilaku kita akan kita wujudkan dalam kenyataan sesuai dengan harapan orang lain itu (Rosenthal, 2003:154).

c. Positive-Negative Bank Account (Gottman)

Perilaku baik seperti kepedulian, empati, menolong orang lain adalah perilaku yang menyenangkan orang lain. Menanamkan kepercayaan pada orang lain adalah salah satu bentuk perilaku yang menyenangkan bagi orang lain. Makin banyak kita memberikan perilaku yang demikian pada orang lain, maka makin besar tabungan emosi yang positif (positive emotional bank account) yang kita miliki. Perilaku yang sebaliknya, seperti perilaku yang menyinggung perasaan orang lain, menghina orang lain, atau tidak percaya pada orang lain akan membuat orang tidak senang pada kita. Perilaku yang demikian jika makin banyak kita lakukan, akan membuat tabungan emosi yang negatif (negative emotional bank account). Pandangan seperti ini dikemukakan oleh Stephen R. Covey dalam buku Seven Habits of

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Highly Effective People (1989). Bila seseorang menggunakan tabungan emosi yang positif dalam berinteraksi dengan orang lain, diharapkan orang lain akan membayarnya dengan tabungan emosi yang positif pula. Hubungan dengan orang lain akan berbentuk hubungan win-win (sama-sama menang). Tetapi bila tabungan emosi yang negatif yang diberikan maka hubungan dengan orang lain akan menjadi hubungan win-lose (menang-kalah), yang kemudian dibalas menjadi hubungan lose-lose (kalah-kalah) (Stephen R. Covey, 1989:148).

4. Karakteristik *Trust*

Tschannen-Moran dan Hoy melalui teori kepercayaannya, beliau membagi lima karakteristik yang merupakan komponen utama yang digunakan untuk menilai dan mengukur *trust* yaitu :

a) Niat Baik(*Benevolence*)yaitu kepercayaan akan kesejahteraan atau kepemilikan seseorang terhadap perlindungan dan perhatian orang lain atau kelompok yang dipercayainya. Sikap dan keinginan yang baik akan menumbuhkan hubungan kepercayaan ini.

b) Keandalan(*Reliability*) yaitu seseorang bergantung kepada pihak lain untuk mendapatkan kenyamanan.

c) Kompetensi(*Competence*) yaitu adanya keyakinan bahwa seseorang mampu melakukan suatu pekerjaan sesuai yang dikehendaki.

d) Jujur(*Honesty*) yaitu berkaitan dengan perwatakan, integriti dan ketulenan tingkah laku seseorang yang menjadi dasar dari kepercayaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e) Keterbukaan (*Openness*) yaitu adanya rasa untuk saling memahami antara satu dengan yang lain (Tschannen-Moran dan Hoy 1998: 189).

Menurut Robbins, dimensi *trust* terdiri dari lima bagian, yaitu :

a) *Integrity*, yakni seseorang yang yakin bahwa pihak lain akan berlaku jujur dan berlaku sebenarnya.
b) *Competence*, yakni memiliki pengetahuan dan keahlian teknik interpersonal.
c) *Consistency*, yakni reliabilitas, prediktibilitas dan keputusan tepat dari individu dalam menghadapi situasi tertentu.
d) *Loyalty*, yakni kemauan untuk melindungi nama baik orang lain.
e) *Opennes*, yakni seseorang yang percaya memiliki kemauan untuk berbagi ide, pemikiran, dan perasaan kepada pihak lain (Robbins 2008:98).

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan

Trust adalah kecenderungan sifat kepribadian yang umumnya stabil dan dapat diukur. Individu yang cenderung *trust* nya tinggi atau rendah memiliki ciri-ciri kepribadian dan karakteristik tertentu. Kecenderungan *trust* merujuk pada seberapa banyak mereka bersedia untuk bergantung pada orang lain secara umum. Hal ini dibentuk oleh pengalaman hidup (Wade & Robison, 2012:300). Faktor-faktor yang mempengaruhi *trust* menurut Robbins

a. Level of extroversion/neuroticism

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Orang dengan keterbukaan tinggi (fleksibel atau energik) dan neurotisisme yang rendah (percaya diri) cenderung lebih dapat mempercayai.

b. *Participation in religion*

Orang yang beragama memiliki tingkat *trust* yang lebih tinggi terhadap sesuatu hal atau orang lain, daripada orang yang tidak memiliki agama (atheis).

c. *Family interaction*

Orang tua yang menepati sebagian besar janji-janji mereka dan lebih percaya kepada anak mereka dapat menyebabkan anak cenderung memiliki *trust* yang tinggi.

d. Gender

Dalam beberapa penelitian telah melaporkan bahwa pria memiliki tingkat *trust* yang lebih tinggi pada lembaga formal dan pemerintah bila dibandingkan dengan wanita (Robbins 2002:130).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Kecemasan

1. Definisi Kecemasan

Menurut Levitt, "kecemasan dapat didefinisikan sebagai suatu perasaan subyektif akan ketakutan dan meningkatkan kegairahan secara fisiologik" (Husdarta 2010:73). Ketegangan saraf yang terlalu besar dalam jangka waktu yang lama bisa menimbulkan akibat negatif. Misalnya anda mungkin cemas tentang suatu perundingan dagang, atau mungkin cemas tentang tanggung jawab keuangan anda. Ketegangan saraf demikian mempunyai kecendrungan untuk menular kebidang kehidupan yang lain dalam hampir semua keadaan tanpa mengetahui sebabnya. Keadaan ini disebut kecemasan, hasil dari reaksi saraf yang terus ada dan konflik yang tak di pecahkan (waitz, 1983:42). Menurut Harsono kecemasan yaitu perasaan yang ditakutkan atau dikhawatirkan dapat mengancam keamanan dirinya (Harsono 1988:265). Menurut Nevid Anxietas/ kecemasan *(anxiety)* adalah suatu keadaan terancam atau keadaan khawatir bahwa sesuatu yang buruk akan segera terjadi (Nevid 2005:163).

Setiap orang pernah mengalami kecemasan atau ketakutan terhadap berbagai situasi seperti takut dimarahi, takut gagal, takut tertabrak dan takut atau khawatir sebelum bertanding. Dari berbagai pendapat para ahli yang ditulis diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa definisi kecemasan adalah perasaan yang sering terjadi pada seseorang dalam kasus ini atlet, dan dapat menimbulkan tekanan emosi meliputi; kegelisahan, kekhawatiran, dan ketakutan terhadap sesuatu yang tidak pasti yang terjadi pada waktu tertentu, misalnya saat menghadapi suatu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pertandingan. Perasaan cemas ini muncul dalam diri atlet dapat disebabkan oleh faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik yang dapat mengganggu pelaksanaan pertandingan yang akan dihadapi sehingga dapat mempengaruhi penampilan atlet tersebut dalam menghadapi suatu pertandingan. Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa pendapat diatas bahwa kecemasan adalah rasa takut atau khawatir pada situasi tertentu yang sangat mengancam yang dapat menyebabkan kegelisahan karena adanya ketidakpastian mendatang serta ketakutan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi.

2. **Kecemasan Dalam Perspektif Psikologi**

Teori kecemasan dalam perspektif Psikoanalisa klasik Sigmund Freud :

Teori kecemasan oleh Freud pertama kali diungkapkan tahun 1890, berawal dari sebuah pemikiran bahwa kecemasan merupakan libido yang mengendap. Selanjutnya Freud setuju dengan koleganya Otto Rank bahwa asal mula kecemasan berawal dari trauma masa lahir. Kecemasan menurut Freud dibagi menjadi tiga yaitu kecemasan realitas, kecemasan neurosis, dan kecemasan moral. Freud membagi kecemasan neurosis menjadi tiga bagian yang berbeda yaitu kecemasan yang didapat karena adanya faktor dalam dan luar yang menakutkan, kecemasan yang terkait dengan objek tertentu yang bermanifestasi seperti fobia, kecemasan neurotik yang tidak berhubungan dengan faktor-faktor berbahaya dari dalam dan luar. Mekanisme pertahanan terhadap kecemasan ada beberapa yaitu Represi,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Reaksi Formasi, Proyeksi, Regresi, Rasionalisasi, Pemindahan, Sublimasi, Isolasi, Undoing dan Intelektualisasi (Duane Schultz, 1986:45-50).

3. Kecemasan Menurut Teori Psikologi

Freud membagi kecemasan menjadi tiga, yaitu:

a. Kecemasan Realitas atau Objektif *(Reality or Objective Anxiety)*

Suatu kecemasan yang bersumber dari adanya ketakutan terhadap bahaya yang mengancam di dunia nyata. Kecemasan seperti ini misalnya ketakutan terhadap kebakaran, angin tornado, gempa bumi, atau binatang buas. Kecemasan ini menuntun kita untuk berperilaku bagaimana menghadapi bahaya. Tidak jarang ketakutan yang bersumber pada realitas ini menjadi ekstrim. Seseorang dapat menjadi sangat takut untuk keluar rumah karena takut terjadi kecelakaan pada dirinya atau takut menyalakan korek api karena takut terjadi kebakaran (Duane Schultz, 1986:45-50).

b. Kecemasan Neurosis *(Neurotic Anxiety)*

Kecemasan ini mempunyai dasar pada masa kecil, pada konflik antara pemuasan instingtual dan realitas. Pada masa kecil, terkadang beberapa kali seorang anak mengalami hukuman dari orang tua akibat pemenuhan kebutuhan id yang implusif Terutama sekali yang berhubungan dengan pemenuhan insting seksual atau agresif. Anak biasanya dihukum karena secara berlebihan mengekspresikan impuls seksual atau agresifnya itu. Kecemasan atau ketakutan untuk itu berkembang karena adanya harapan untuk memuaskan impuls Id tertentu. Kecemasan neurotik yang muncul adalah ketakutan akan terkena hukuman karena memperlihatkan perilaku impulsif yang didominasi oleh Id. Hal yang perlu diperhatikan adalah ketakutan terjadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bukan karena ketakutan terhadap insting tersebut tapi merupakan ketakutan atas apa yang akan terjadi bila insting tersebu tdipuaskan. Konflik yang terjadi adalah di antara Id dan Ego yang kita ketahui mempunyai dasar dalam realitas (Duane Schultz, 1986:45-50).

c. Kecemasan Moral *(Moral Anxiety)*

Kecemasan ini merupakan hasil dari konflik antara Id dan superego. Secara dasar merupakan ketakutan akan suara hati individu sendiri. Ketika individu termotivasi untuk mengekspresikan impuls instingtual yang berlawanan dengan nilai moral yang termaksud dalam superego individu itu maka ia akan merasa malu atau bersalah. Pada kehidupan sehari-hari ia akan menemukan dirinya sebagai "*conscience stricken*". Kecemasan moral menjelaskan bagaimana berkembangnya superego. Biasanya individu dengan kata hati yang kuat dan puritan akan mengalami konflik yang lebih hebat daripada individu yang mempunyai kondisi toleransi moral yang (Duane Schultz, 1986:45-50).

4. Faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan kecemasan dalam menghadapi suatu pertandingan pada seorang atlet sangat bervariasi, biasanya kecemasan disebabkan oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, yang dapat mengakibatkan kecemasan, akan tetapi, kecemasan atlet tergantung dari masing-masing atlet yang menanggapinya.

Menurut Harsono (1998) ada lima faktor yang menyebabkan kecemasan antara lain:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Takut akan gagal dalam pertandingan.

Ketakutan akan kegagalan adalah ketakutan bila dikalahkan oleh lawan yang dianggap lemah sehingga merupakan suatu ancaman terhadap ego atlet.

2) Takut cedera atau yang berkaitan dengan kondisi fisiologisnya.

Ketakutan akan serangan lawan yang dapat menyebabkan cedera fisik merupakan ancaman yang serius bagi atlet.

3) Takut akan akibat sosial atas mutu prestasi mereka.

Kecemasan muncul akibat ketakutan akan dinilai secara negatif oleh ribuan penonton yang merupakan ancaman terhadap harga diri atlet. Kecenderungannya masyarakat akan memberikan penilaian positif kepada atlet yang berhasil memenangkan pertandingan dan akan cenderung memberikan penilaian yang negative terhadap atlet yang kalah. Pengakuan sekolah, hadiah, persetujuan teman dekat dan pemberitaan surat kabar secara intensif serta kesempatan untuk ikut serta di tingkat yang lebih tinggi dimungkinkan bagi atlet yang berhasil.

4) Takut akan akibat agresi fisik baik yang dilakukan oleh lawan maupun oleh diri sendiri.

5) Takut bahwa fisiknya tidak mampu menyelesaikan tugasnya atau pertandingan dengan baik (Harsono 1998: 266).

Akibat kecemasan yang disebabkan faktor intrinsik antara lain; berpenampilan buruk sebagai akibat dari rasa takut gagal, sifat kepribadian yang memang pencemas dan pengalaman bertanding yang masih kurang,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sedangkan akibat kecemasan yang disebabkan oleh faktor ekstrinsik, antara lain; lawan, penonton, teman, pengurus, tempat pertandingan, fasilitas pertandingan, perlengkapan dan tuntutan dari pelatih dan keluarga.

Selain faktor yang telah dijelaskan diatas, faktor lain yang sangat berpengaruh terhadap kecemasan bertanding adalah rasa percaya diri. Bahwa rasa percaya diri merupakan factor yang terpenting dalam menentukan apakah rasa takut menyebabkan kecemasan atau dapat menyebabkan seorang atlet menjadi berani dan bersemangat. Apabila atlet memiliki rasa percaya diri maka atlet terhindar dari kecemasan, sebaliknya apabila rasa percaya diri atlet rendah, maka atlet tersebut akan mengalami kecemasan. Seorang atlet biasanya takut sebelum menghadapi pertandingan, takut gagal memenuhi harapan pelatih, teman dan keluarga. Walaupun ada kemungkinan takut mengalami cedera atau mungkin takut oleh perasaan diasingkan, diejek dan lain bila gagal dalam suatu pertandingan. Seorang atlet yang terlalu cemas menghadapi suatu pertandingan adalah atlet yang tidak mampu mengatasi permasalahannya dengan baik. Atlet tersebut secara psikologis sudah kalah sebelum bertanding, namun kecemasan yang dialami atlet tidak selamanya mengganggu atau merugikan dalam keadaan tertentu kecemasan dapat memberi nilai lebih bahkan diperlukan untuk mencapai prestasi yang optimal.

Dari beberapa pendapat Menurut Harsono (1998:248) dan menurut Singgih (2008:67-69) mengenai faktor-faktor yang dapat menyebabkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

seorang atlet mengalami kecemasan pada saat menjelang pertandingan dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

1) Berasal dari dalam diri atlet

a) Moral

Menurut Harsono (1998: 248) “Moral atlet merupakan suatu sikap yang mampu menatap segala kesulitan, perubahan, frustasi, kegagalan, dan gangguan-gangguan emosional dalam menghadapi pertandingan dengan penuh kesabaran dan rasa percaya diri.” Moral yang tinggi terlihat dalam kemampuan yang keras, kemantapan niat untuk menang dan tidak cepat menyerah, meskipun atlet menghadapi kegagalan maupun keberhasilan dalam suatu pertandingan. Atlet yang mengeluh, emosi labil, pura-pura sakit, menyalahkan orang lain, konsentrasi menurun dan lain sebagainya merupakan contoh moral yang kurang baik dan merupakan pertanda atlet mengalami kecemasan sebelum pertandingan.

b) Pengalaman bertanding

Menurut Singgih yang dikutip Endang (2011:21) "Perasaan cemas pada atlet berpengalaman berbeda dengan atlet yang belum berpengalaman. Seorang atlet yang kurang bahkan belum pernah bertanding kemungkinan tingkat kecemasannya tinggi sehingga dapat menurunkkan semangat dan kepercayaan diri dalam pertandingan, begitu pula atlet yang sudah terbiasa bertanding dapat mengalami kecemasan walaupun relatif kecil karena sudah pernah mengalami dan dapat menguasainya." Atlet yang belum pernah mengikuti pertandingan akan mengalami kesulitan dalam menghadapi gangguan yang timbul dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pertandingan, pengorbanan yang dituntut untuk mencapai suatu kemenangan, tekanan-tekanan yang dihadapi, pahitnya suatu kelelahan, dan nikmatnya suatu kemenangan merupakan keseluruhan hal yang belum pernah merasakan pengalaman bertanding.

c) Adanya pikiran negatif dicemooh/dimarahi

Singgih (2008:67) mengemukakan bahwa "dicemooh atau dimarahi adalah sumber dari dalam diri atlet. Dampaknya akan menimbulkan reaksi pada diri atlet. Reaksi tersebut akan tertahan sehingga menjadi suatu yang menimbulkan frustasi yang mengganggu penampilan pelaksanaan pertandingan." Perasaan takut dimarahi oleh pelatih apabila gagal dalam suatu pertandingan, membuat seorang atlet menjadi tertekan. Atlet tersebut tidak dapat mengembangkan kemampuannya dikarenakan adanya pikiran-pikiran kurang percaya akan kemampuan yang dimilikinya.

d) Adanya pikiran puas diri

Menurut Singgih (2008: 67) "bila dalam diri atlet ada pikiran atau rasa puas diri, maka dalam diri atlet tersebut tanpa disadarinya telah tertanam kecemasan. Atlet dituntut oleh dirinya sendiri untuk mewujudkan satu yang mungkin berada diluar kemampuannya." Harapan yang terlalu tinggi padahal tidak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya membuat atlet sepakbola tidak waspada akan situasi dan kondisi yang ada di lapangan, atlet menjadi lengah, tingkat konsentrasinya menjadi menurun dan lain sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Berasal dari luar diri atlet

a) Penonton

Pengaruh penonton yang tampak terhadap seorang atlet pada umumnya berupa menurunnya keadaan mental, sehingga tidak dapat dengan sempurna menampilkan penampilan terbaiknya. Atlet seolah-olah mengikuti apakata penonton dan bagaimana pesepakbola bermain sehingga menurunkan kepercayaan dirinya. Akan tetapi dalam diri hal-hal tertentu kehadiran penonton dapat menjadi hal positif misalnya atlet menjadi lebih semangat karena adanya yang mendukung dalam menghadapi suatu pertandingan.

b) Pengaruh lingkungan keluarga

Menurut Endang Multyaningsih (1999:56) keluarga merupakan wadah pembentuk pribadi anggota keluarga. Apabila lingkungan keluarga sangat menekankan kepada atlet untuk harus menjadi juara, atlet sepakbola menjadi tertekan. Sehingga Atlet tidak yakin akan kemampuannya sehingga atlet tersebut membayangkan bagaimana kalua dirinya gagal sehingga tidak dapat memenuhi harapan keluarganya, hal ini akan menurunkan penampilan aletnya dalam menghadapi suatu pertandingan.

c) Saingan yang bukan tandingannya

Lawan tanding yang dihadapi merupakan pemain berprestasi akan menimbulakan kecemasan. Menurut Singgih (2008:68) Atlet yang mengetahui lawan yang dihadapinya adalah pemain nasional atau lebih unggul dari dirinya, maka hati kecil seorang atlet tersebut telah timbul pengakuan akan ketidakmampuannya untuk menang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d) Peranan Pelatih

Menurut Singgih (2008:68) Sikap pelatih yang khawatir berlebihan dapat mempengaruhi sikap atlet, salah satunya akibatnya adalah pesepakbola takut cedera, dan gemetar saat bertanding sehingga cenderung bertahan daripada untuk menyerah dan merebut poin/angka. Begitupula dengan ketidakhadiran pelatih dalam pertandingan akan mengurangi penampilan atlet, hal ini disebabkan karena atlet merasa tidak ada yang memberi dorongan atau dukungan pada saat yang diperlukan. Selain itu apabila terjadi hubungan yang tidak serasi antara atlet dan pelatih, atlet tidak dapat berkomunikasi dengan baik dengan pelatih, tidak ada keterbukaan mengenai gangguan-gangguan mental yang dialaminya dan hal itu akan menjadi beban seorang atlet.

e) Cuaca Panas

Menurut Singgih (2008: 68) keadaan yang diakibatkan oleh panasnya cuaca atau ruangan akan mengakibatkan kecemasan. Cuaca panas yang tinggi akan mengganggu beberapa fungsi tubuh sehingga atlet merasa lelah dan tidak nyaman serta mengalami rasa pusing, sakit kepala, mual dan mengantuk. Kondisi ini disebut sebagai kelelahan oleh panas (heat exhaustion). Penyebab lainnya seorang atlet mengalami kecemasan sebelum pertandingan antara lain: latar belakang atlet itu sendiri, kegagalan atau keberhasilan pada pertandingan yang lalu, keadaan tempat pertandingan, fasilitas penerangan, makanan, cuaca, porsi latihan yang kurang, dan lain sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Pengaruh Kepercayaan Pada Pelatih dan Kecemasan Sebelum Bertanding Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SSB Putra Arema Malang

Dalam bidang olahraga seorang atlet pasti ingin mendapatkan sebuah prestasi yang membanggakan di setiap pertandingan. Untuk bisa mencapai sebuah prestasi yang diinginkan seorang atlet juga harus melalui rangkaian latihan dengan intensitas yang cukup serta dibarengi dengan karakteristik motivasi berprestasi dalam diri siswa tersebut. Motivasi berprestasi dianggap penting karena tanpa adanya hal tersebut para siswa tidak akan bisa meningkatkan perfoma bermain ataupun sekedar mempertahankan performa tersebut.

Menurut Mc Clelland pengertian motivasi berprestasi didefinisikan sebagai usaha mencapai sukses atau berhasil dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri (Mc Clelland, 1987:40). Mc Clelland mengatakan bahwa salah satu hal yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah peniruan tingkah laku atau bisa disebut dengan modeling (Mc Clelland, 1987:77).Dalam kasus ini yang menjadi model adalah pihak pelatih, sehingga memunculkan rasa percaya dari siswa terhadap pelatihnya.

Menurut Rotter *trust* diartikan sebagai suatu kecenderungan seseorang untuk yakin pada orang lain (dalam Mckinght dkk, 2002:336). Menurut Moorman Ketika seseorang mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan berdasarkan pilihan dari orang- orang yang lebih dapat ia percaya dari pada yang kurang dipercayai (dalam Zulganef dan Murni,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2008:176). Kepercayaan terjadi ketika seseorang yakin dengan reliabilitas dan integritas dari sosok yang dipercaya (Morgan & Hunt, 1994:36).

Fukuyama berpendapat bahwa kepercayaan memungkinkan orang untuk mengintegrasikan diri mereka ke dalam sebuah kelompok yang inovatif. *Trust* dianggap Fukuyama sebagai sebuah perantara untuk terbentuknya institusi yang efektif (Fukuyama, 1995:26). *Trust* yang dimiliki siswa terhadap pelatih pastinya juga akan fluktuatif setiap harinya tergantung pada keadaan emosi para siswa, dan hal ini akan berdampak pada performa bermain maupun semangat berlatih para siswa. Satiadarma (2000) berpendapat bahwa menurunnya *trust* terhadap pelatih berdampak pada seringnya kecemasan dalam diri pemain, penurunan prestasi, atau penurunan motivasi (Satiadarma, 2000: 20).

Menurut Nevid Anxietas/ kecemasan *(anxiety)* adalah suatu keadaan aprehensi atau keadaan khawatir yang mengeluh bahwa sesuatu yang buruk akan segera terjadi (Nevid 2005:163). Menurut Levitt, "kecemasan dapat didefinisikan sebagai suatu perasaan subyektif akan ketakutan dan meningkatkan kegairahan secara fisiologik" (Husdarta 2010:73). Husdarta menjelaskan bahwa, keadaan emosi yang tidak terkontrol (kecemasan) dapat menganggu keseimbangan psikofisiologis atlet (seperti gemetar, lemas, keluar keringat dingin, kejang otot, dan lain-lain) dan membuyarkan konsentrasi, sehingga akan berimbas pada penampilan atlet itu sendiri (Husdarta, 2010: 69). Psikofisiologis atau biasa disebut dengan psikosomatis adalah suatu gangguan fisik yang dialami seseorang dan pemicunya disebabkan faktor psikologis (Davison *et.al*, 2006:9). Gunarsa (2008) berpendapat bahwa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sumber kecemasan yang dialami oleh atlet dapat berasal dari dalam diri atlet itu sendiri dan dapat pula berasal dari luar diri atlet atau lingkungan (Gunarsa 2008: 67).

Mental terbukti berpengaruh dalam prestasi atlet, pendapat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Adisasmito (2007) menjelaskan bahwa 80% faktor kemenangan atlet professional ditentukan oleh faktor mental. Pendapat lain mengatakan bahwa 50% dari hasil pertandingan ditentukan oleh faktor psikologis seperti mental. Oleh karena itu pencapaian penampilan yang optimal serta kemampuan fisik dan prestasi yang tinggi perlu adanya kesiapan mental.

Dalam pengamatan yang saya lakukan, saya menemukan beberapa penelitian terdahulu dengan variabel yang hampir sama dengan penelitian ini, antara lain oleh Louise Sarah Paulina Astra (2017) yang berjudul "Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dan *Trust* Pada Pelatih Dengan *Sport Commitment* Pemain Pemainik Di Surabaya". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi berprestasi berhubungan dengan *Trust.* Penelitian Selanjutnya dari Dian Anggraini Kusumajati dengan judul "Hubungan Antara Kecemasan Menghadapi Pertandingan Dengan Motivasi Berprestasi Pada Pemain Anggar di DKI Jakarta". Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa terdapat korelasi yang negatif antara Kecemasan Menghadapi Pertandingan dengan Motivasi Berprestasi Pada Pemain Anggar di DKI Jakarta. Artinya Kecemasan Menghadapi Pertandingan berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Hipotesis

a) Hipotesis Mayor (Ha)

- Ada Pengaruh Secara Signifikan Antara Kepercayaan Pada Pelatih Dan Kecemasan Sebelum Bertanding Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Sekolah Sepakbola Putra Arema.

b) Hipotesis Minor

- Ada Pengaruh Secara Signifikan Antara Kepercayaan Terhadap Pelatih Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Sekolah Sepakbola Putra Arema
- Ada Pengaruh Secara Signifikan Antara Kecemasan Sebelum Bertanding Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Sekolah Sepakbola Putra Arema

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian pengaruh Kepercayaan pemain pada pelatih dan kecemasan sebelum pertandingan terhadap motivasi berprestasi siswa SSB Putra Arema yang akan peneliti lakukan ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel yang satu berkaitan atau berhubungan dengan variabel yang lain, serta mengetahui korelasi yang terjadi pada setiap variabel apakah berkorelasi positif atau negatif atau bahkan tidak berkorelasi. (Azwar, 2007:9). Variabel diukur dengan menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisa berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

B. Identifikasi Variabel

Penelitian ini memiliki satu variabel tergantung (Y) dan dua variabel bebas (X_1 dan X_2).

Variabel Bebas (X_1) : Kepercayaan pada pelatih

Variabel Bebas (X_2) : Kecemasan sebelum pertandingan

Variabel Terikat (Y) : Motivasi Berprestasi

Tabel 3.1

Skema Variabel Penelitian

Tingkat Kepercayaan Pada Pelatih **(X1)** →	Motivasi Berprestasi **(Y)**	← Kecemasan **(X2)**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang akan dirumuskan berdasarkan pada indikator-indikator variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2007:74) Definisi operasional dari setiap variabel peneliti adalah sebagai berikut :

a. Kepercayaan Terhadap Pelatih

Kepercayaan adalah keyakinan individu akan kebaikan individu atau kelompok lain dalam melaksanakan tugas dan kewajiban untuk kepentingan bersama. Variabel kepercayaan dalam penelitian ini akan diukur dengan skala yang disusun menurut dimensi trust dari Robbins (2008, h. 98) yaitu integrity (keutuhan), competence (kemampuan), consistency (konsistensi), loyalty (loyalitas), openness (keterbukaan)

b. Kecemasan

Kecemasan adalah rasa takut atau khawatir pada situasi tertentu yang sangat mengancam yang dapat menyebabkan kegelisahan karena adanya ketidakpastian mendatang serta ketakutan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Variabel Kecemasan penelitian ini akan diukur menggunakan aspek dari Hawari (2006:66) yaitu aspek fisik dan psikis.

c. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi atau *achievement motivation* merupakan suatu dorongan yang berhubungan dengan bagaimana melakukan sesuatu dengan lebih baik, lebih cepat, lebih efisien dibandingkan dengan apa yang telah dilakukan sebelumnya, sebagai usaha mencapai sukses atau berhasil dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri. Variabel motivasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berprestasi dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek yang berasal dari Mc Clelland (2001) yang diadaptasi dari jurnal Robert L. Smith.

D. Populasi

1) Populasi Penelitian

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari subjek penelitian (Arikunto, 2013:173). Sedangkan Sugiyono menjelaskan populasi sebagai bagian yang digeneralisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang telah ditetapkan berdasarkan kuantitas dan karakteristik yang ingin dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan paparan di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah sepakbola Putra Arema yang berjumlah sekitar 150 siswa.

Tabel 3.2 Data Populasi

No	Usia	Jumlah
1	Siswa Sekolah Sepakbola Putra Arema usia dibawah 15 tahun	150 siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai variabel-variabel diperoleh. Pengumpulan data ini merupakan langkah yang penting karena data ini akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian (Arikunto, 2006:149). Dalam metode penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Skala

Secara umum skala bias disebut dengan angket atau kuisioner, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah skala psikologi. “Skala psikologi adalah suatu alat yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

digunakan untuk mengukur atribut psikologi" (Azwar, 2005:1). Dan skala psikologi yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa angket sebagai alat untuk mengumpulkan data, yaitu sejumlah pernyataan tertulis yang dibuat untuk memperoleh jawaban dari responden.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengukuran psikologi digunakan untuk mengungkap data mengenai atribut psikologis yang dapat dikategorikan sebagai variabel kemampuan kognitif dan variabel kepribadian (afektif) (azwar,2011).

Pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap responden terhadap pernyataan itu (Bambang & Lina 2012). Adapun untuk memperoleh data pada penelitian ini menggunakan tiga skala yaitu: skala motivasi belajar, skala lingkungan sekolah, dan skala keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Agar dapat dianalisis secara kuantitaif, maka jawaban yang diberikan oleh responden diberi nilai/ skor interval dengan metode Likert. Sehingga untuk alternatif jawaban pada skala tersebut yaitu meliputi sangat setuju (SS); setuju (S); tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Dalam skala tersebut ada dua tipe pernyataan yaitu *favourable* (pertanyaan yang memihak objek penelitian) dan *unfavourable* (pernyataan yang tidak memihak objek penelitian). Dan bobot penilaian untuk pernyataan *favourable* yaitu SS=4; S=3; TS=2; dan skor untuk pernyataan *unfavourable* yaitu SS=1; S=2; TS=3;. Format respon ini digunakan karena skala Kepercayaan Terhadap Pelatih, Motivasi Berprestasi, dan kecemasan mengukur tentang keadaan diri subjek sendiri. Sehingga dalam merespon aitem, subjek akan menimbang sejauh manakah isi pertanyaan merupakan gambaran mengenai keadaan dirinya (Azwar, 2013:44). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *cronbach's alpha* dengan program SPSS *20.00 for windows.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.3 Skor Skala Likert

Jawaban	***Favourable***	***Unfavourable***
Selalu (S)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Setiap responden diminta untuk menjawab kuesioner yang terdiri dari empat kategori respon yang paling sesuai dengan dirinya, yaitu: Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak Pernah. Empat kategori respon tersebut memiliki skor 4-3-2-1 untuk aitem yang *favorable* dan 1-2-3-4 untuk aitem yang *unfavorable*. Setelah itu di analisis dengan menggunakan SPSS.

1. Skala Motivasi Berprestasi

Skala motivasi berprestasi didasarkan pada aspek-aspek teori motivasi berprestasi menurut McClelland (2001), yang di adaptasi dari jurnal Robert L. Smith *A Contextual Measure of Achievement Motivation: Significance for Research in Counseling.* Untuk mengungkapkan motivasi berprestasi siswa SSB Putra Arema, subjek diminta mengisi pernyataan sebanyak 40 aitem sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.4 Blueprint Motivasi Berprestasi

No	Variabel	Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel
1.	Motivasi Berprestasi	Bertanggung Jawab	- Mampu menyelesaikan tugas - Memulai aktivitas dengan penuh tanggung jawab	- 2 - 15, 28, 35	- 6 - 9, 11
		Memerlukan Umpan Balik	- Melakukan dan mendapatkan feedback - Evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan - Tidak mengulangi kesalahan	- 20, 21 - 3, 30 - 26	- 17, 19 - 18, 33 - 36
		Memperhatikan Resiko	- Menetapkan standard pada diri sendiri - Merencanakan hasil yang diperoleh	- 24, 31 - 37	- 39 - 23, 32
		Kreatif dan Inovatif	- Mempunyai ide-ide baru di setiap aktivitasnya - Memanfaatkan kemampuan yang dimiliki untuk mendapatkan reward	- 7 - 12, 27	- 13 - 25
		Waktu Penyelesaian tugas	- Menggunakan waktu dengan efisien - Menyelesaikan suatu hal dengan cepat	- 16, 40 - 38	- 8, - 34
		Keinginan Menjadi yang Terbaik	- Melakukan suatu hal dengan sebaik-baiknya - Berorientasi pada masa depan	- 1, 5, 14 - 4, 29	- 10 - 22

2. Skala Kepercayaan Terhadap Pelatih

Kepercayaan terhadap pelatih didasarkan pada aspek-aspek teori kepercayaan menurut Robbins (2002, h.294) yang di adaptasi dari buku perilaku organisasi Robbins berjudul Perilaku Organisasi yang dialih bahasakan oleh Pujaatmaka dan Molan. Untuk mengungkapkan Kepercayaan Terhadap Pelatih Siswa SSB Putra Arema, subjek diminta mengisi pernyataan sebanyak 20 aitem sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.5 Blueprint Kepercayaan Terhadap Pelatih

No	Variabel	Aspek	Indikator	Favorabel
1.	Kepercayaan terhadap pelatih	1. Integritas (Integrity)	- Sikap dan keinginan yang baik dari orang lain - Perlakuan jujur dan sebenarnya dari orang lain	- 1, 17 - 8, 13, 18
		2. Kompetensi (Competence)	- Keyakinan untuk bisa mengerjakan suatu tugas - Memiliki pengetahuan dan keahlian kemampuan interpersonal	- 3, 6 - 9, 12
		3. Konsisten (Consistency)	- reliabilitas, prediktibilitas dan keputusan tepat dari individu dalam menghadapi situasi tertentu.	- 4, 10, 15
		4. Loyalty	- Kenyamanan dari orang lain - Kemauan untuk melindungi nama baik orang lain	- 2, 7, - 16, 20
		5. Keterbukaan (Openness)	- Saling memahami dengan orang lain.	- 5, 11, 14, 19

3. Skala Kecemasan Sebelum Bertanding

Kecemasan Sebelum Bertanding didasarkan pada aspek-aspek teori Kecemasan Sebelum Bertanding menurut Hawari (2006:66), yang di adaptasi dari buku "Manajemen Stres Cemas dan Depresi". Untuk mengungkapkan kecemasan bertanding siswa SSB Putra Arema, subjek diminta mengisi pernyataan sebanyak 42 aitem sebagai berikut.

Tabel 3.6 Blueprint Kecemasan Sebelum Bertanding

No	Variabel	Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel
1.	Kecemasan Sebelum Bertanding	1. Gejala Fisik	➢ Sulit tidur	- 4, 17	- 14, 18
			➢ Tidak Tenang/Gelisah	- 5, 20	- 7
			➢ Perubahan Tingkah Laku	- 1	- 2
			➢ Perubahan Irama Detak Jantung	- 21,23	- 34, 35
			➢ Sering Buang Air	- 25, 26	- 37, 38
			➢ Perubahan Kekuatan	- 6, 8, 10	- 3, 9
			➢ Keringat Meningkat	- 22, 24	- 32, 36
		7. Gejala Psikis	➢ Khawatir	-31	- 33
			➢ Perubahan Emosi	- 28	- 30, 40
			➢ Tegang	- 12	- 13, 19
			➢ Gangguan Konsentrasi	- 16,	- 29
			➢ Perasaan Takut	- 27	- 42

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			➢ Sulit Membuat Keputusan	- 15,41	- 11, 39

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Skor Skala

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana keakuratan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Instrumen penelitian dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila pengukurannya menghasikan data setuju dengan data yang dimaksud dalam pengkurannya. Atau memberikan gambaran dari variabel yang diukur (Azwar, 2014:8)

Dari estimasinya yang disetujukan dengan sifat dan fungsi setiap tes, tipe validitas pada umumnya digolongkan menjadi tiga kategori diantaranya yaitu validitas isi *(content validity)*, validitas konstruks *(construct validity)*, validitas berdasarkan kriteria *(criteria-related validity)* (Azwar 2014:41-50)

a) Validitas isi *(content validity)* adalah validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi skala dengan analisa rasional atau lewat professional judgment. Dari validitas ini akan diketahui sejauhmana aitem-aitem yang akan diteliti mencakup keseluruhan sasaran yang hendak diukur, atau sejauh mana isi tes mencerminkan attribute yang akan diukur.
b) Validitas konstruk *(construck validity)* adalah tipe validity yang mengukur sejauh mana tes mengungkapkan suatu konstruck teoritik yang hendak di ukur.
c) Validitas berdasarkan kriteria *(criterian-related validity)* adalah validitas berdasarkan kriteria tertentu yang dapat dijadikan dasar pengujian dari hasil sebuah alat ukur.

Skala Kepercayaan Terhadap Pelatih, skala motivasi Berprestasi dan skala kecemasan merupakan skala yang sudah terstandar dan sudah melalui uji validitas. Namun, perlu dilakukan uji validitas ulang dikarenakan ketiga skala tersebut telah di modifikasi oleh peneliti. Adapun validitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu validitas isi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan cara menggunakan *blueprint* ketiga skala, yaitu melakukan analisis rasional yang melibatkan pihak yang mumpuni (professional judgment) dalam bidang ini

Untuk mengukur keabsahan validitas aitem maka peneliti menggunakan rumus korelasi product moment dari pearson untuk menghitung besarnya koefisien korelasi antara dua variabel. Adapun rumus korelasi *product moment* sebagai berikut

Rumus Validitas

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\{N \sum Y)^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : *Koefisien Korelasi Product Moment*

N : Jumlah subjek yang diteliti

$\sum_x$: Jumlah skor aitem variabel

$\sum_y$: Jumlah skor aitem variabel

$\sum_{xy}$: Jumlah perkalian skor aitem

$\sum_{x^2}$: Jumlah kuadrat skor aitem

$\sum_{y^2}$: Jumlah kuadrat skor total

Adapun koefisien validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah 0,30. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 akan dianggap valid. Tetapi apabila jumlah aitem yang lolos ternyata tidak menukupi dari jumlah yang diinginkan, secara otomatis standart akan di turunkan dari batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 sehingga aitem yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2014:149) Dengan demikian aitem yang memiliki r_{xy}dibawah 0,25 akan dinyatakan gugur. Uji keabsahan aitem ini dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS versi 20,00 for windows.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Reliabilitas Skor Skala

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable).* Walaupun istilah *relibilitas* mempunyai berbagai nama seperti konsistensi, teterandalan, keterpercayaan, kestabilan, keajegan, dan sebagainya, namun gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2014:7).

Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliablitas yang angkanya berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 memiliki arti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang mendekati angka memiliki arti semakin rendah reabilitasnya (Azwar, 2013:33)

Untuk mengetahui realibilitas dari tiap alat ukur, maka penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach*. Penggunaan rumus ini dikarenakan skor yang dihasilkan dari instrument penelitian menggunakan rentangan skala 1-4, bukan dengan hasil 1 dan 0 melainkan berupa rentangan (Arikunto, 2006:196). Adapun rumus alpha cronbach sebagai berikut :

Rumus Alpha Cronbach
$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2}\right)$

Keterangan

r_{11} = Reabilitas Instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum a_b^2$ = Jumlah Variasi Butir

$\sum \sigma_t^2$ = Variasi total

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus diatas dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS versi 20,00 for Windows.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat

Sebagai kota bola, Malang memiliki banyak sekali **Sekolah Sepak Bola (SSB)** sebagai wadah pengembangan bakat-bakat usia dini di bidang sepak bola. Mereka umumnya tergabung dalam FORSSMARA (Forum Sekolah Sepak Bola Malang Raya). FORSSMARA sendiri memiliki sekretariat di Jalan Raya Langsep No. 2D, Gedung Graha PWI (Persatuan Wartawan Indonesia), Dieng, Kota Malang. Setidaknya di Kota Malang ini ada 36 SSB yang terdaftar sebagai anggota resmi.

SSB Putra Arema berdiri pada bulan Juli tahun 2001, dibina oleh Pak Agus Suryanto dan memiliki lokasi latihan di area taman niaga, lapangan rampal Kota Malang. Di lapangan ini SSB Putra Arema berbagi tempat dengan 3 SSB lain yang juga berlatih di lapangan yang sama. SSB Putra Arema berlatih setiap hari selasa jam 15.00, jum'at jam 15.00, dan hari minggu jam 07.00. SSB Putra Arema memiliki jumlah siswa sekitar 150 orang dengan kisaran umur 8-15 tahun dan memiliki tiga kategori usia sebagai tim yaitu 8-10 tahun, 11-13 tahun, dan 14-15 tahun. SSB Putra Arema memiliki tenaga pelatih sekaligus pengurus yang berjumlah 15 orang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Struktur Organisasi

- ❖ Pembina : Agus Suryanto
- ❖ Manajer : Arif Budiman
- ❖ Sekretaris : M. Sofi'i
- ❖ Bendahara : Nurhadi
- ❖ Pelatih Kepala : Agus Suryanto
- ❖ Pelatih Teknik 1 : Edi Subandono
- ❖ Pelatih Teknik 2 : M. Sofi'i
- ❖ Pelatih Kiper : Ahmad Fauzan

3. Visi dan Misi

Visi :

Pembinaan pemain usia muda dan dalam rangka mewujudkan sepak bola daerah yang berprestasi di kancah nasional. Sepak bola adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan manusia zaman sekarang ini. Sepak bola bersifat universal, diterima dan disukai masyarakat secara global. Emosi dan semangat yang dibawa setiap pertandingannya mampu memikat perhatian banyak orang, tanpa memandang golongan dan kelompok. Sebagaimana cabang – cabang olahraga lainnya, sepak bola juga melahirkan pribadi yang sehat, jiwa sportifitas dan kebersamaan serta kekeluargaan baik antara pemain maupun suporter. maka visi dibawah ini di jadikan acuan :

1. Mengenalkan olah raga sepak bola kepada anak-anak usia dini, sebagai ajang hiburan, rekreasi dan menanamkan bakat/ hobi sejak dini.
2. Mengajarkan sepak bola sebagai alat bersosialisasi, berdisiplin, dan bertanggung-jawab.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Misi :

Dalam rangka meningkatkan pembinaan olah raga sejak usia dini, mendidik dan melatih talenta-talenta sepakbola di Malang raya untuk menjadi pemain sepak bola yang potensial dengan didorong oleh kesadaran akan tanggung jawab terhadap prestasi sepak bola di Malang khususnya. maka misi-misi di bawah ini di terapkan :

1. Membina dan mengembangkan bibit-bibit sepak bola potensial dan berbakat serta berkualitas .
2. Membangun Pembinaan usia muda yang merupakan kerangka pemain nasional dan Profesional maupun Internasional.

B. Jadwal Pelaksanaan

a. Pada tanggal 3 Mei 2019 Menyerahkan surat ijin kepada pembina SSB Putra Arema.

b. Pada tanggal 28 Juni 2019 Melakukan observasi dan wawancara pada tim kepelatihan di SSB Putra Arema.

c. Pada tanggal 5 Juli 2019 menyebarkan angket pada siswa di SSB Putra Arema**.**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Hasil Uji Analisis Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Skor Skala

Standart pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas dalam penelitian ini adalah berpatokan kepada pendapat Azwar bahwa suatu aitem dikatakan valid apabila rxy≥ 0.30 (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menentukan validitas item pada skala Kepercayaan Terhadap Pelatih, Kecemasan Sebelum Bertanding, dan Motivasi Berprestasi adalah minimal 0.30 sehingga item valid apabila rxy ≥ 0.30 tersebut dianggap memuaskan. Akan tetapi,apabila koefisien validitas kurang dari 0.30 maka aitem-aitem tersebut memiliki daya rendah dan menjadi gugur.

Berikut merupakan hasil uji validitas aitem dari ketiga variable penelitian.

Tabel 4.1
Validitas Skor aitem skala motivasi berprestasi(Y)

No.	Aspek	Aitem Valid		Aitem Gugur		Jumlah Akhir
		F	*UF*	*F*	*UF*	
1	Bertanggung Jawab	2,15, 28	6,11	35	9	7
2	Memerlukan Umpan Balik	3,20,26	17,19, 33,36	21,30	10	10
3	Memperhatikan Resiko	31	39,32	24,37	23	6
4	Kreatif Dan Inovatif	7, 27	13,25	12		5
5	Waktu Penyelasaian Tugas	16,38	8, 34	40		5
6	Keinginan Menjadi yang Terbaik	1,4,5,14, 29	18,22			7
Total		30		10		40

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa semua aitem penelitian pada variabel Motivasi Berprestasi memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,3) atau nilai signifikansinya lebih kecil dari taraf nyata 5% sehingga disimpulkan bahwa 30 aitem pertanyaan tersebut telah valid dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

Tabel 4.2

Validitas Skor aitem skala Kepercayaan Terhadap Pelatih(X1)

No.	Aspek	Aitem Valid		Aitem Gugur		Jumlah Akhir
		F	*UF*	*F*	*UF*	
1	Integritas (*Integrity*)	1,8,13, 17,18	-		-	5
2	Kompetensi (*Competency*)	3,6,9,12	-		-	4
3	Konsistensi (*Consistensy*)	4,10,15	-		-	3
4	Kesetiaan (*Loyalty*)	2,7,16, 20	-		-	4
5	Keterbukaan (*Openness*)	5,11,14, 19	-		-	4
Total		20		0		20

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa semua aitem penelitian pada variabel Kepercayaan Terhadap Pelatih memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$(0,3) atau nilai signifikansinya lebih kecil dari taraf nyata 5% sehingga disimpulkan bahwa semua aitem pertanyaan tersebut telah valid dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.3

Validitas Skor Aitem Skala Kecemasan Sebelum Bertanding(X2)

No.	Aspek	Aitem Valid		Aitem Gugur		Jumlah Akhir
		F	*UF*	*F*	*UF*	
1	Gejala Fisik	1,4,5,6,8,10,17,20, 21,22,23, 24,25,26,36	2,3,7,9,14, 18,32, 34,35,37,38,	4,5,10,23	3,7,	
2	Gejala Psikis	12,15,16, 27,28,31,41	11,13,19,29, 30,33,39,40,42	41		
Total		35		7		42

diketahui bahwa semua aitem penelitian pada variabel Kecemasan Sebelum Bertanding memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,3) atau nilai signifikansinya lebih kecil dari taraf nyata 5% sehingga disimpulkan bahwa 35 aitem pertanyaan tersebut telah valid dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

2. Reliabilitas Skor Skala

Untuk menguji reliabilitas skala, peneliti menggunakan metode *alpha cronbach*, dengan dibantu program IBM SPSS *(Statistical Product And Service Solution)* 20.0 *for window*. Reliabilitas dinyatakan koefisien apabila angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1.00. yang artinya, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 maka semakin tinggi reliabilitasnya, begitu pula sebaliknya. Adapun hasil uji reliabilitas terhadap skala Kepercayaan Terhadap Pelatih, Kecemasan Sebelum Bertanding, dan Motivasi Berprestasi adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.4

Reliabilitas Skor Skala

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Motivasi Berprestasi	0,841	Reliabel
Kepercayaan Terhadap Pelatih	0,768	Reliabel
Kecemasan Sebelum Bertanding	0,814	Reliabel

Instrumen dikatakan reliabel, jika nilai alpha crobach sama dengan atau di atas 0,6. Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai alpha crobach pada variabel independen dan dependen berada di atas 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut telah reliabel dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

D. Hasil Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan software *SPSS 20.0*. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Variabel	Motivasi Berprestasi	Kepercayaan Terhadap Pelatih	Kecemasan Sebelum Bertanding
Kolmogorov-Smirnov Z	0,620	0,910	0,667
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,837	0,380	0,765

Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas maka diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk variabel motivasi berprestasi sebesar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

0,620 dengan probabilitas (p) = 0,837, variabel Kepercayaan Terhadap Pelatih sebesar 0,910 dengan probabilitas (p) = 0,380, dan variabel Kecemasan Sebelum Bertanding sebesar 0,667 dengan probabilitas (p) = 0,765. Data dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal, karena setiap variabel memiliki nilai probabilitas (p) > 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear (searah) atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Berikut merupakan hasil linearitas antara Kepercayaan Terhadap Pelatih dengan Motivasi Berprestasi.

Tabel 4.6
Hasil Uji Linearitas
Kepercayaan Terhadap Pelatih – Motivasi Berprestasi

Variabel	Sig.	Status
X_1 terhadap Y	0,001	Linier

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai probabilitas (p) = 0,000< 0,05, maka dapat dikatakan bahwa Kepercayaan Terhadap Pelatih memiliki pengaruh yang linier atau searah terhadap motivasi berprestasi. Sedangkan untuk Kecemasan Sebelum Bertanding dan Motivasi Berprestasi, diperoleh hasil sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.7
Hasil Uji Linearitas
Kecemasan Sebelum Bertanding – Motivasi Berprestasi

Variabel	Sig.	Status
X_2 terhadap Y	0,000	Linier

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai probabilitas (p) = 0,065< 0,05, maka dapat dikatakan bahwa Kecemasan Sebelum Bertanding memiliki pengaruh yang linier atau searah terhadap motivasi berprestasi.

E. Hasil Uji Deskripsi

Tingkat Kepercayaan Terhadap Pelatih, Kecemasan Sebelum Bertanding, dan Moivasi Berprestasi pada siswa SSB Putra Arema dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori, yakni tinggi, sedang, dan rendah. Penentuan norma dilakukan setelah mengetahui nilai *mean* (M) dan standar deviasi (SD).

Setelah diketahui nilai *mean* dan standar deviasi, langkah selanjutnya adalah menentukan kategorisasi untuk mengetahui tingkat ketiga variabel tersebut dengan menggunakan standar norma pembagian kategorisasi yang telah dicantumkan sebelumnya dalam BAB III. Dari kategorisasi tersebut, kemudian dapat ditentukan frekuensi dan prosentase tingkat dari masing-masing variabel.

1. Deskripsi Tingkat Kepercayaan Terhadap Pelatih

Nilai mean (M) dan standar deviasi (SD) variabel Kepercayaan Terhadap Pelatihdalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.8
Mean dan Standar Deviasi Kepercayaan Terhadap Pelatih

Variabel	Mean	Standar Deviasi
Kepercayaan Terhadap Pelatih	60,48	6,47

Berdasarkan standar norma dapat diperoleh skor masing-masing kategori tingkat Kepercayaan Terhadap Pelatih sebagai berikut.

Tabel 4.9

Kategorisasi Kepercayaan Terhadap Pelatih

Kategorisasi	Kriteria	Kriteria	Jumlah
Tinggi	X ≥ (M+ 1.0SD)	X ≥67	14 Orang
Sedang	(M-1.0SD)≤ *X* < (M+1.0SD)	54 ≤ *X* < 74	59 Orang
Rendah	X< (M-1.0SD)	X < 54	12 Orang

Grafik 4.1
Kategorisasi Tingkat Kepercayaan Terhadap Pelatih

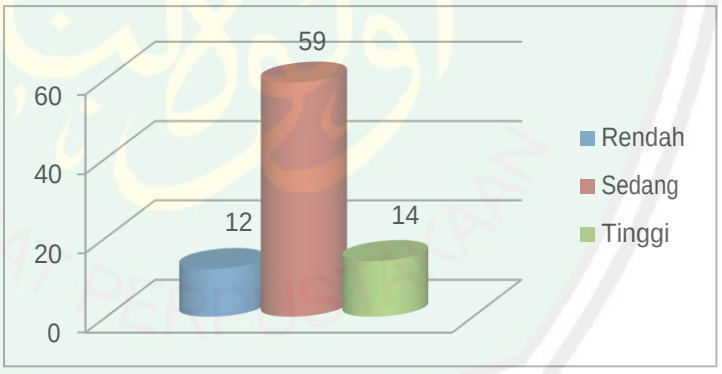

Diagram 4.1

Prosentase Tingkat Kepercayaan Terhadap Pelatih

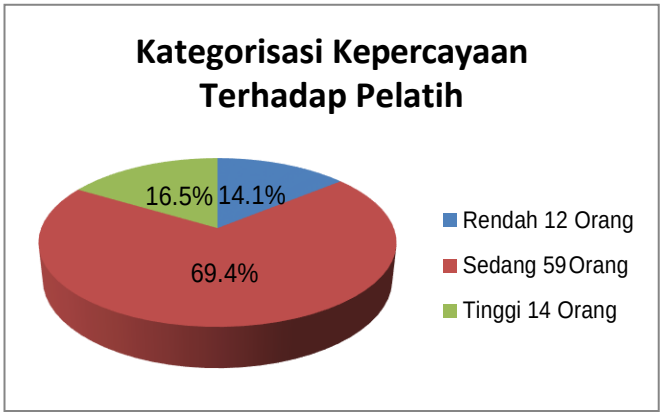

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa siswa SSB Putra Arema yang mempunyai tingkat Kepercayaan Terhadap Pelatih tinggi sebesar 16,5% (14 Orang), kemudian yang mempunyai tingkat Kepercayaan pada kategori sedang 69,4% (59 Orang), sedangkan siswa yang mempunyai tingkat Kepercayaan pada kategori rendah terdapat 14,1% (12 Orang).

2. Deskripsi Tingkat Kecemasan Sebelum Bertanding

Nilai mean (M) dan standar deviasi (SD) variabel kecemasan Sebelum Bertanding dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10
Mean dan Standar Deviasi Kecemasan Sebelum Bertanding

Variabel	Mean	Standar Deviasi
Kecemasan Sebelum Bertanding	102,67	8,93

Berdasarkan standar norma dapat diperoleh skor masing-masing kategori tingkat Kecemasan Sebelum Bertanding sebagai berikut.

Tabel 4.11
Kategorisasi Kecemasan Sebelum Bertanding

Kategorisasi	Kriteria	Kriteria	Jumlah
Tinggi	X ≥ (M+ 1.0SD)	X ≥ 112	13 Orang
Sedang	(M-1.0SD)≤ *X* < (M+1.0SD)	94 ≤ *X* < 112	61 Orang
Rendah	X< (M-1.0SD)	X < 94	11 Orang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Grafik 4.2
Kategorisasi Tingkat Kecemasan Sebelum Bertanding

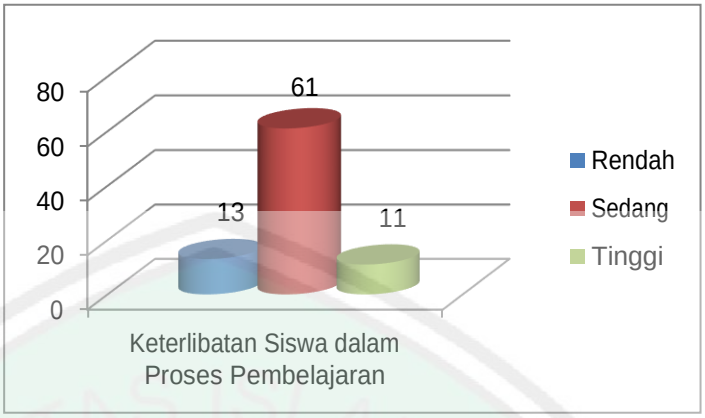

Diagram 4.2

Prosentase Tingkat Kecemasan Sebelum Bertanding

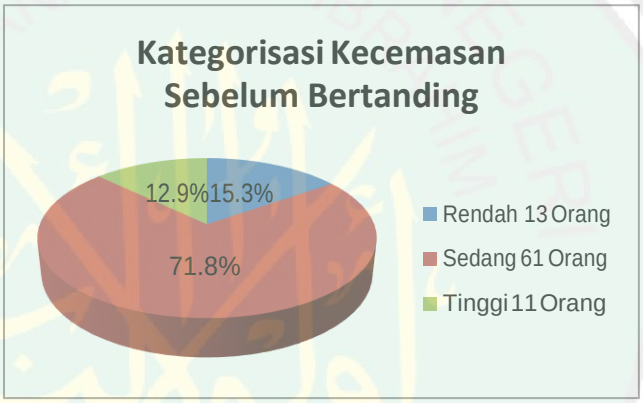

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa SSB Putra Arema yang mempunyai tingkat Kecemasan tinggi sebesar 12,9% (11 Orang), kemudian yang mempunyai tingkat Kecemasan pada kategori sedang 71,8% (61 Orang), sedangkan siswa yang mempunyai tingkat kecemasan pada kategori rendah terdapat 15,3% (13 Orang).

3. Deskripsi Tingkat Motivasi Berprestasi

Nilai mean (M) dan standar deviasi (SD) variabel Motivasi Berprestasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.12
Mean dan Standar Deviasi Motivasi Berprestasi

Variabel	Mean	Standar Deviasi
Motivasi Berprestasi	93,06	8,73

Berdasarkan standar norma dapat diperoleh skor masing-masing kategori tingkat Motivasi Berprestasi sebagai berikut.

Tabel 4.13

Kategorisasi Motivasi Berprestasi

Kategorisasi	Kriteria	Kriteria	Jumlah
Tinggi	X ≥ (M+ 1.0SD)	X ≥102	12 Orang
Sedang	(M-1.0SD) ≤ *X* < (M+1.0SD)	84 ≤ *X* < 102	62 Orang
Rendah	X< (M-1.0SD)	X < 84	11 Orang

Grafik 4.3
Kategorisasi Tingkat Motivasi Berprestasi

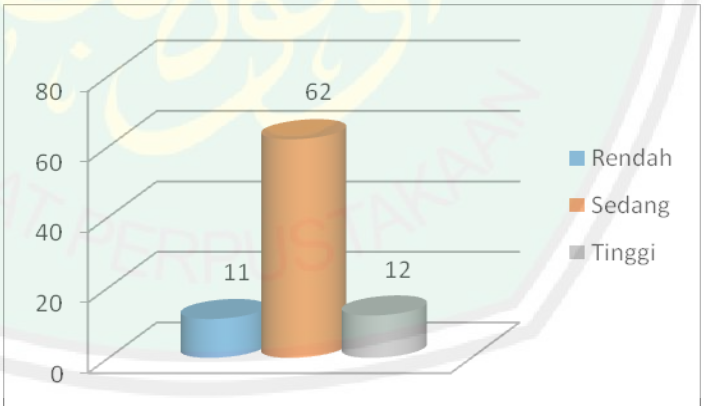

Diagram 4.3
Prosentase Tingkat Motivasi Berprestasi

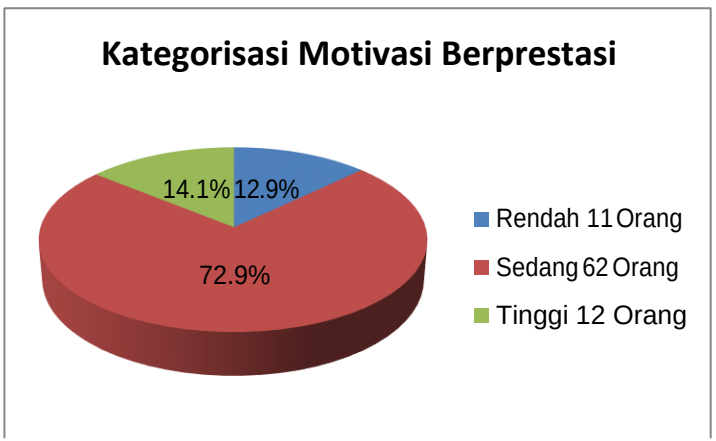

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa siswa SSB Putra Arema yang mempunyai tingkat Motivasi tinggi sebesar 14,1% (12 Orang), kemudian yang mempunyai tingkat Motivasi pada kategori sedang 72,9% (62 Orang), sedangkan siswa yang mempunyai tingkat Motivasi pada kategori rendah terdapat 12,9% (11 Orang).

F. Hasil Uji Hipotesis

1. Hipotesis Mayor

a) Pengaruh Kepercayaan Terhadap Pelatih dan Kecemasan Sebelum Bertanding terhadap Motivasi Berprestasi

Hipotesis yang diajukan adalah Ha yakni adanya pengaruh Kepercayaan Terhadap Pelatih dan Kecemasan Sebelum Bertanding terhadap Motivasi Berprestasi pada siswa SSB Putra Arema Malang. Sedangkan, Ho yakni tidak ada pengaruh Kepercayaan Terhadap Pelatih dan Kecemasan Sebelum Bertanding terhadap Motivasi Berprestasipada siswa SSB Putra Arema Malang.

Tabel 4.14
Hasil Uji Hipotesis Mayor

Pengaruh Variabel	R	*R Square*	Sig.
X_1 X_2 terhadap Y	0,602	0,363	0,000

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R hitung (koefisien korelasi) adalah 0,602 dengan taraf signifikansi 0,000(P < 0,05), artinya ada pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan Terhadap Pelatih dan Kecemasan Sebelum Bertanding terhadap Motivasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berprestasi pada siswa SSB Putra Arema Malang. Hal tersebut menunjukkan bahwa Ha diterima.

Pada tabel di atas juga diketahui Kepercayaan Terhadap Pelatih (R^2), sebesar 0,363, sehingga dapat diketahui bahwa 36,3% keragaman atau variasi dari variabel Motivasi Berprestasi dapat dijelaskan oleh kedua variabel independent dalam model yakni Kepercayaan Terhadap Pelatih dan Kecemasan Sebelum Bertanding. Maksud 36,3% merupakan besar pengaruh yang diberikan variabel Kepercayaan Terhadap Pelatih dan Kecemasan Sebelum Bertanding untuk mempengaruhi variabel Motivasi Berprestasi sebesar 36,3% dan sisanya 73,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

2. Hipotesis Minor

a) Pengaruh Kepercayaan Pada Pelatih terhadap Motivasi Berprestasi

Hipotesis minor yang diajukan adalah Ha_1 yakni adanya pengaruh Kepercayaan Terhadap Pelatih terhadap Motivasi Berprestasi pada siswa SSB Putra Arema Malang. Sedangkan, Ho_1 yakni tidak ada pengaruh Kepercayaan Terhadap Pelatih terhadap Motivasi Berprestasi pada siswa SSB Putra Arema Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.15
Hasil Uji Hipotesis Minor
Kepercayaan Terhadap Pelatih (X_1) terhadap Motivasi Berprestasi (Y)

Pengaruh Variabel	Koef. Beta	Sig.	Keterangan
X_1 terhadap Y	0,201	0,031	Signifikan

Berdasarkan data tabel 4.15 didapatkan nilai signifikansi pengaruh Kepercayaan terhadap pelatih terhadap Motivasi Berprestasi adalah sebesar 0,031 ($p < 0,05$) dengan koefisien beta sebesar 0,201. Artinya secara terpisah Kepercayaan Terhadap Pelatih berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Berprestasi pada siswa SSB Putra Arema Malang. Maka, hipotesis minor Ha_1 diterima. Sumbangan efektif yang diberikan Kepercayaan Terhadap Pelatih terhadap Motivasi Berprestasi adalah 20%.

b) Pengaruh Kecemasan Sebelum Bertanding terhadap Motivasi Berprestasi

Hipotesis yang diajukan adalah Ha_2 yakni adanya pengaruh Kecemasan Sebelum Bertanding terhadap Motivasi Berprestasi pada siswa SSB Putra Arema Malang. Sedangkan, Ho_2 yakni tidak ada pengaruh Kecemasan Sebelum Bertanding terhadap Motivasi Berprestasi pada siswa SSB Putra Arema Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.16
Hasil Uji Hipotesis Minor
Kecemasan Sebelum Bertanding (X_2) terhadap Motivasi Berprestasi (Y)

Pengaruh Variabel	Koef. Beta	Sig.	Keterangan
X_2 terhadap Y	0,514	0,000	Signifikan

Berdasarkan data tabel 4.16 didapatkan nilai signifikansi pengaruh Kecemasan Sebelum Bertanding terhadap Motivasi Berprestasi adalah sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan koefisien beta sebesar 0,514. Artinya secara terpisah Kecemasan Sebelum Bertanding berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Berprestasi pada siswa SSB Putra Arema Malang. Maka, hipotesis minor Ha_2 diterima dan Ho_2 ditolak. Sumbangan efektif yang diberikan Kecemasan Sebelum Bertanding terhadap Motivasi Berprestasi adalah sebesar 51,4%

G. Pembahasan

1. Tingkat Kepercayaan Terhadap Pelatih pada siswa SSB Putra Arema

Setelah peneliti melakukan pengkategorisasian terhadap variabel Kepercayaan Terhadap Pelatih pada siswa SSB Putra Arema, dengan jumlah koresponden sebanyak 85 siswa, maka dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki tingkat Kepercayaan Terhadap Pelatih pada taraf sedang berjumlah 59 siswa dengan frekuensi 69,4% dari seluruh sampel yang ada, pada tingkat kategorisasi tinggi berjumlah 14 siswa dengan frekuensi sebesar 16,5% dari seluruh jumlah sampel kemudian yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berada pada kategorisasi rendah berjumlah 12 siswa dengan frekuensi 14,1% dari keseluruhan sampel yang diteliti.

Kepercayaan Terhadap Pelatih meliputi semua hal yang berpengaruh dan membentuk pola perilaku dari pribadi individu atau kelompok pemain saat menjalani latihan dan saat pertandingan.

Intisari dari *trust* yang dikemukakan dalam kamus Webster's Third New Internasional Dictionary adalah implikasi dari sikap yakin terhadap orang/hal lain yang didasarkan pada bukti-bukti campuran/perpaduan berbagai pengalaman dan pada dasarnya lebih subjektif seperti pengetahuan, kasih sayang, kekaguman, rasa hormat,atau penghormatan. Dalam kajian psikologi, Rotter mengatakan *trust* diartikan sebagai suatu kecenderungan seseorang untuk yakin pada orang lain (dalam Mckinght dkk, 2002:336).

Mayer(1995:709) mendefinisikan kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk peka terhadap tindakan orang lain berdasarkan pada harapan bahwa orang lain akan melakukan tindakan tertentu pada orang yang mempercayainya, tanpa tergantung pada kemampuannya untuk mengawasi dan mengendalikannya.

Pada sebuah penelitian yang dilakukan oleh Louise Sarah Paulina Astra (2017) tentang "Hubungan antara Motivasi Berprestasi dan Trust pada Pelatih dengan Sport Commitment Atlet Atletik di Surabaya" menyebutkan bahwa Kepercayaan Terhadap Pelatih komponen psikis atau bagian yang terdapat didalam diri pemain terhadap pelatihnya, yang mana seluruh komponen dan bagian tersebut ikut berpengaruh dan menunjang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam proses pencapaian tujuan saat pertandingan. Secara garis besar kepercayaan terhadap pelatih sangatlah berpengaruh terhadap sebuah proses pembelajaran bagi pemain.

Pada siswa SSB Putra Arema yang mayoritas sedang adalah individu yang mempunyai sisi positif dalam memandang pada Kepercayaan Terhadap Pelatih, dimana siswa tersebut terlibat langsung dengan pelatih di SSB Putra Arema.

2. **Tingkat Kecemasan Sebelum Bertanding pada siswa SSB Putra Arema**

Setelah peneliti melakukan pengkategorisasian terhadap variabel kecemasan sebelum bertanding pada siswa SSB Putra Arema, dengan jumlah koresponden sebanyak 85 siswa, maka dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki tingkat keterlibatan siswa pada taraf sedang berjumlah 61 siswa dengan frekuensi 71,8% dari seluruh sampel yang ada, pada tingkat kategorisasi tinggi berjumlah 11 siswa dengan frekuensi sebesar 12,9% dari seluruh jumlah sampel kemudian yang berada pada kategorisasi rendah berjumlah 13 siswa dengan frekuensi 15,3% dari keseluruhan sampel yang diteliti.

Kecemasan Sebelum Bertanding sangat berpengaruh pada proses perkembangan berpikir, emosi, dan sosial. Kecemasan Sebelum Bertanding mempengaruhi pengambilan keputusan dalam proses latihan maupun saat pertandingan. Akan tetapi para siswa SSB Putra Arema memiliki tingkat kecemasan yang berbeda pula tergantung bagaimana cara mereka menyikapinya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut Levitt yang dikutip oleh Husdarta(2010:73), “kecemasan dapat didefinisikan sebagai suatu perasaan subyektif akan ketakutan dan meningkatkan kegairahan secara fisiologik.” Menurut Nevid (2005:163) Anxietas/kecemasan (anxiety) aalah suatu keadaan aprehensi atau keadaan khawatir yang mengeluh bahwa sesuatu yang buruk akan segera terjadi. Kartono (1989:127) menjelaskan bahwa kecemasan adalah rasa-ragu, masygul, gentar atau tidak berani terhadap hal hal yang tidak konkrit, yang riil, yang semu atau khayali, hal hal yang tidak jelas.

Pada sebuah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ardianto (2010) tentang “Kecemasan Pada Pemain Futsal Dalam Menghadapi Turnamen” menyebutkan bahwa Kecemasan para pemain disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kecemasan yang dialami para pemain dapat memberi pengaruh signifikan pada fisik dan psikis.

Pada siswa SSB Putra Arema yang mayoritas sedang pada variabel Kecemasan Sebelum Bertanding adalah komponen psikologis yang berkaitan rasa cemas siswa akan semua hal yang akan terjadi saat pertandingan dan berpengaruh terhadap perilaku pemain saat bertanding.

3. Tingkat Motivasi Berprestasi pada siswa SSB Putra Arema

Setelah peneliti melakukan pengkategorisasian terhadap variabel Motivasi Berprestasi pada siswa SSB Putra Arema, dengan jumlah koresponden sebanyak 85 siswa, maka dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki tingkat Motivasi Berprestasi pada taraf sedang berjumlah 62

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa dengan frekuensi 72,9% dari seluruh sampel yang ada, pada tingkat kategorisasi tinggi berjumlah 12 siswa dengan frekuensi sebesar 14,1% dari seluruh jumlah sampel kemudian yang berada pada kategorisasi rendah berjumlah 11 siswa dengan frekuensi 12,9% dari keseluruhan sampel yang diteliti.

Siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi akan berusaha keras untuk mencapai tujuannya dan tidak mudah menyerah walaupun harus menghadapi banyak masalah dan halangan baik itu dari internal maupun eksternal siswa tersebut.

Menurut Mc Clelland pengertian motivasi berprestasi didefinisikan sebagai usaha mencapai sukses atau berhasil dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri (Mc Clelland, 1987:40). Senada dengan pendapat itu, Santrock menjelaskan bahwa motivasi berprestasi merupakan keinginan untuk menyelesaikan sesuatu untuk mencapai suatu standar kesuksesan, dan untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan (Santrock, 2003:103). Dalam teori *expectancy-value* Atkinson mengemukakan bahwa motivasi berprestasi seseorang didasarkan atas dua hal yaitu, adanya tendensi untuk meraih sukses dan adanya tendensi untuk menghindari kegagalan (Atkinson 1960: 56).

Pada sebuah penelitian yang dilakukan oleh Dian Anggraini Kusumajati dengan judul "Hubungan Antara Kecemasan Menghadapi Pertandingan Dengan Motivasi Berprestasi Pada Atlet Anggar di DKI Jakarta" menyebutkan bahwa Motivasi Berprestasi merupakan faktor

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan bersemangat untuk mencapai tujuan. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan memiliki banyak energi untuk mencapai tujuan".

Dorongan yang kita dapat itu bersumber dari mana saja, entah itu dari diri kita sendiri ataupun dari orang lain. Dorongan yang kita sebut motivasi itu juga yang menjadi suatu sumber tenaga seseorang dalam mengerjakan suatu hal agar seseorang mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Dengan hasil kategorisasi yang mayoritas adalah sedang, maka dapat diartikan bahwasannya siswa SSB Putra Arema selalu menjaga motivasinya dalam berlatih dan bertanding, yang mana sikap rajin berlatih muncul pada diri sendiri dan melakukan sesuatu dengan rasa senang dan bersungguh-sungguh.

Motivasi Berprestasi pada siswa akan muncul ketika terdapat beberapa dorongan yang dapat menghasilkan respon yang baik, seperti adanya kegiatan latihan yang menyenangkan di lapangan atau persiapan pertandingan yang diadakan oleh para pelatih di SSB Putra Arema.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Pengaruh Kepercayaan Pada Pelatih Terhadap Motivasi Berprestasi pada siswa SSB Putra Arema

Berdasarkan tabel 4.15 pada output Uji Parsial (Uji T) Pada pengujian hipotesis variabel Kepercayaan Terhadap Pelatih (X1) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,191 dengan nilai signifikansi sebesar 0,31. Nilai statistik uji $|t_{hitung}|$ tersebut lebih besar daripada t_{tabel} (2,191>1,989) atau nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka disimpulkan variabel Kepercayaan Terhadap Pelatih (X1) secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Motivasi Berprestasi (Y). Ketentuan ataupun penolakan terjadi jika taraf nilai signifikan dibawah atau sama dengan 0.05, atau signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $H_a$ditolak dan H_o diterima.

Dilihat dari tabel nilai signifikansi yang dapat dilihat yaitu signifikansi t_{hitung} (5% = 2,191) $> t_{tabel}$ (1,989) dan pada taraf signifikan 0.31 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan H_o diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan Terhadap Pelatih terhadap Motivasi Berprestasi pada siswa SSB Putra Arema.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui juga nilai koefision Kepercayaan terhadap pelatih sebesar 0,201. Artinya, besarnya pengaruh variabel Kepercayaan Terhadap Pelatih sebesar 20% terhadap Motivasi Berprestasi pada siswa SSB Putra Arema, sedangkan 80% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Artinya, Motivasi Berprestasi pada siswa tidak muncul meski terdapat beberapa dorongan yang dapat menghasilkan respon yang baik, seperti mengikuti kegiatan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

latihan yang rutin atau persiapan mendalam untuk menghadapi pertandingan yang diadakan oleh para pelatih di SSB Putra Arema.

5. Pengaruh Kecemasan Sebelum Bertanding terhadap Motivasi Berprestasi pada siswa SSB Putra Arema

Berdasarkan tabel 4.16 pada output Uji Parsial (Uji T) Pada pengujian hipotesis variabel Kecemasan Sebelum Bertanding (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar 5,603 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai statistik uji $|t_{hitung}|$ tersebut lebih besar daripada t_{tabel} (5,603>1,989) atau nilai signifikansi lebih kecil dari α = 0,05 maka disimpulkan variabel Kecemasan Sebelum Bertanding (X2) secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Motivasi Berprestasi (Y).Ketentuan ataupun penolakan terjadi jika taraf nilai signifikan dibawah atau sama dengan 0.05, atau signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $H_a$diterima dan H_o ditolak.

Dilihat dari tabel nilai signifikansi yang dapat dilihat yaitu signifikansi t_{hitung} (5% = 5,603) > t_{tabel} (1,989) dan pada taraf signifikan 0.000 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan $H_a$diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecemasan Sebelum Bertanding terhadap Motivasi Berprestasi pada siswa SSB Putra Arema.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui juga nilai koefision Kecemasan Sebelum Bertanding sebesar 0,514. Artinya, besarnya pengaruh variabel Kecemasan Sebelum Bertanding sebesar 51% terhadap Motivasi Berprestasi pada siswa SSB Putra Arema, sedangkan 49% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Artinya, Motivasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berprestasi pada siswa akan muncul ketika terdapat beberapa dorongan yang dapat menghasilkan respon yang baik, seperti mengikuti kegiatan latihan yang rutin atau persiapan mendalam untuk menghadapi pertandingan yang diadakan oleh para pelatih di SSB Putra Arema.

6. **Pengaruh Kepercayaan pada Pelatih dan Kecemasan Sebelum Bertanding terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SSB Putra Arema Malang**

Berdasarkan tabel 4.14 pada output Uji Simultan (Uji F) diperoleh F_{hitung}sebesar 23,339 (Sig F =0,000). F_{tabel} pada taraf nyata 5% dengan derajat bebas 3 dan 82 sebesar 3,108. Karena F_{hitung}> F_{tabel} (23,339 > 3,108) dan Sig F < 5% (0,000 < 0,05) maka Ho ditolak yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel Kepercayaan Terhadap Pelatih (X1) dan Kecemasan Sebelum Bertanding (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Motivasi Berprestasi (Y). Ketentuan ataupun penolakan terjadi jika taraf nilai signifikan dibawah atau sama dengan 0.05, atau signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $H_a$diterima dan $_0$ ditolak.

Dilihat dari tabel nilai signifikansi yang dapat dilihat yaitu signifikansi F_{hitung} (5% = 23,339) > F_{tabel} (3,108) dan pada taraf signifikan 0.000 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan $H_a$diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan Terhadap Pelatih (X1) dan Kecemasan Sebelum Bertanding (X2) terhadap Motivasi Berprestasi (Y) pada siswa SSB Putra Arema.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui juga nilai koefision Kepercayaan Terhadap Pelatih sebesar 0,201 dan nilai koefisien

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kecemasan Sebelum Bertanding 0,514. Artinya, besarnya pengaruh variabel Kepercayaan Terhadap Pelatih sebesar 20% dan Kecemasan Sebelum Bertanding sebesar 51% terhadap Motivasi Berprestasi pada siswa SSB Putra Arema, sedangkan 29% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Artinya, Motivasi Berprestasi pada siswa akan muncul ketika terdapat beberapa dorongan yang dapat menghasilkan respon yang baik, seperti mengikuti kegiatan latihan secara rutin atau persiapan mendalam untuk menghadapi pertandingan yang diadakan oleh para pelatih di SSB Putra Arema.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka pengaruh Kepercayaan Pada Pelatih dan Kecemasan Sebelum Bertanding terhadap Motivasi Berprestasi pada siswa SSB Putra Arema Malang disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Tingkat Kepercayaan Terhadap Pelatih pada siswa di SSB Putra Arema Malang memiliki kategori sedang, artinya bahwa siswa SSB Putra Arema Malang individu yang mempunyai sisi positif dalam memandang pada Kepercayaan Terhadap Pelatih. Dimana siswa tersebut mengakui peran pelatih, entah itu secara Intrinsik maupun Ekstrinsik pada diri Pelatih SSB Putra Arema Malang
2. Tingkat Kecemasan Sebelum Bertanding pada siswa di SSB Putra Arema Malang memiliki kategori sedang, artinya bahwa siswa SSB Putra Arema Malang memiliki komponen psikologis yang berkaitan dengan rasa cemas akan berbagai hal yang akan dihadapi saat pertandingan, dan ini mempengaruhi sikap mereka saat bertanding.
3. Tingkat Motivasi Berprestasi pada siswa di SSB Putra Arema Malang memiliki kategori sedang, artinya bahwa siswa SSB Putra Arema Malang selalu menjaga motivasinya dalam proses latihan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

maupun saat bertanding. Sikap siswa rajin berlatih yang muncul pada diri sendiri dan melakukan sesuatu dengan rasa senang dan bersungguh-sungguh. Motivasi Berprestasi pada siswa akan muncul ketika terdapat beberapa dorongan yang dapat menghasilkan respon yang baik, seperti mengikuti kegiatan latihan secara rutin atau persiapan mendalam untuk menghadapi pertandingan yang diadakan oleh para pelatih di SSB Putra Arema

4. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Kepercayaan Terhadap Pelatih dan Kecemasan Sebelum Bertanding terhadap Motivasi Berprestasi pada siswa di SSB Putra Arema Malang, artinya semakin Kepercayaan Terhadap Pelatih tinggi maka Motivasi Berprestasi juga tinggi, dan semakin tinggi Kecemasan Sebelum Bertanding, maka Motivasi Berprestasi juga tinggi. Sebaliknya, semakin rendah Kepercayaan Terhadap Pelatih maka Motivasi Berprestasi rendah, dan semakin rendah Kecemasan Sebelum Bertanding, maka Motivasi Berprestasi juga rendah.

B. Saran

Ada beberapa saran yang penulis kemukakan yang kiranya dapat menjadi masukan guna meningkatkan Motivasi Berprestasi siswa di SSB Putra Arema lebih baik lagi yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Bagi remaja terutama siswa SSB Putra Arema diharapkan dapat meningkatkan kinerja yang lebih bagus dan lebih aktif didalam berlatih dan saat bertanding.
2. Dengan adanya saran yang telah disebutkan di atas diharapkan mampu menunjang siswa dalam mengembangkan kemampuan Motivasi Berprestasi. Sehingga siswa dapat mencapai keinginannya.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang ingin menyempurnakan penelitian ini dan meneliti lebih jauh tentang Kepercayaan Terhadap Pelatih, Kecemasan Sebelum Bertanding dan Motivasi Berprestasi dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan meperhatikan beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi Motivasi Berprestasi.
4. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menemukan variasi pada Kepercayaan Terhadap Pelatih, Kecemasan Sebelum Bertanding dan Motivasi Berprestasi yang terdapat pada individu.
5. Diharapkan para pemain tetap meningkatkan Kepercayaan pada Pelatih, sehingga memiliki peran yang aktif dalam latihan agar tercipta interaksi antara pelatih dengan pemain, sehingga dapat menciptakan suasana latihan yang menyenangkan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

Atkinson, R.L. Atkinson, R.C. & Hilgard, E.R. 1999. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.

Azwar, S. (2012). Reliabilitas Dan Validitas.Edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2012).Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. (terj: Kartini Kartono). Jakarta: PT. Raja Grafindo Jaya.

Gunarsa, D. S. (2008). *Psikologi Olahraga*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia

Gunarsa, S. D., Satiadarma, M. P., & Myrna. (1996). *Psikologi olah raga: Teori dan praktik*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Hurlock, E. B. (2003). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan edisi ke-5. Jakarta: PT Penerbit Erlangga.

Husdarta. (2010). *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.

Kusumajati, A.D. (2011). Hubungan Antara Kecemasan Menghadapi Pertandingan dengan Motivasi Berprestasi pada Atlet Anggar di Jakarta. *Humaniora Vol.2 No.1 April 2011. 58-65.*

McClelland, D.C. (1985). Human Motivation. Glenview, IL: Scott Foresman.

McClelland, D. C. (1987). The Achievement Motive.New York: Appleton Century Crof

Santrock, John W. (2008). Psikologi Pendidikan Educational Psychology. Jakarta: Selemba Humanika.

Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Graha Ilmu.

Satiadarma, P. M. (2000). *Dasar-dasar Psikologi Olahraga*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

Sudradjat, N. W. 1995. Kecemasan Bertanding serta Motif Keberhasilan dan Keterkaitannya dengan Prestasi Olahraga Perorangan Dalam Pertandingan untuk Kejuaraan. *Jurnal Psikologi Indonesia*, no. 1, 7-13.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Straub, W. B. (1978). *Sport psychology: An analysis of athlete behavior*. New York: Mouvment Publisher.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 1

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI
Jalan. Gajayana 50 Telepon / Faksimile +62341 - 558916 Malang 65144
Website : www.uin-malang.ac.id / http//.psikologi.uin-malang.ac.id

No : 609/FPsi.1/PP.00.9/05/2018 03 Mei 2018
Hal : **IZIN OBSERVASI DAN WAWANCARA**

Kepada Yth : **Kepala SSB Putra Arema Malang**
Di
Malang

Dengan hormat

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bpk/Ibu untuk memberikan kesempatan melakukan observasi dan wawancara penelitian kepada :

Nama/NIM	:	Arik Wijayanto (13410208)
Tempat Observasi	:	SSB Putra Arema Malang
Judul	:	Pengaruh Motivasi Pelatih Terhadap Kecemasan Pemain
Dosen Pembimbing	:	Drs. H. Yahya, MA

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Ridho

Tembusan :
1. Dekan sebagai laporan;
2. Para Wakil Dekan sebagai laporan;
3. Arsip.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 2

SKALA PENELITIAN

NAMA :

Tempat/Tanggal Lahir :

Jenis Kelamin :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
2. Pilihlah :

- (SS) bila Sangat Sering dilakukan
- (S) bila Sering dilakukan
- (KK) bila Kadang-Kadang dilakukan
- (TP) bila Tidak Pernah dilakukan

3. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang anda pilih, sesuai dengan keadaan anda
4. Jangan ada pernyataan yang terlewatkan.
5. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban dihargai.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Skala Motivasi Berprestasi

No	Pernyataan
1	Saya serius dalam latihan supaya mendapatkan prestasi
2	Ketika ada kesulitan dalam latihan, saya terus berusaha sampai berhasil
3	Bila mendapatkan teguran pelatih saat latihan, saya berusaha memperbaiki cara bermain
4	Saat mengalami kegagalan saya akan mencari cara untuk bisa mencapai impian
5	Saya berusaha semampunya supaya bisa meraih target
6	Saya malas latihan apabila mendapatkan kesulitan dalam berlatih
7	Saya bolos latihan ketika malas
8	Saya tidak bersemangat bila mendapatkan latihan yang sulit
9	Saya tertekan saat menghadapi kesulitan dalam latihan
10	Saya berusaha sekuat tenaga walaupun mengalami kesulitan dalam latihan
11	Saya tertantang saat melakukan latihan yang sulit
12	Ketika mendapatkan menu latihan yang baru saya akan berusaha sekuat tenaga
13	Saya tidak suka bila diandalkan pelatih karena takut mengecewakan
14	Saya tidak peduli dengan prestasi individu dalam pertandingan
15	Komentar negatif dari orang lain membuat saya tidak bersemangat saat bermain
16	Saya ingin mendapatkan pujian atas prestasi saat bertanding
17	Pujian dari oranglain membuat saya bersemangat dalam meraih prestasi
18	Saya berlatih biasa saja tanpa ada target yang jelas
19	Saya tidak suka melakukan hal yang terlalu beresiko
20	Saya memilih berhati-hati daripada mengalami kegagalan
21	Saya senang mendapatkan latihan yang baru walaupun itu sulit
22	Saya berkonsentrasi sepenuhnya saat berlatih dan menghadapi pertandingan
23	Saya belajar dan berlatih untuk menambah kemampuan
24	Saya senang mencoba hal-hal baru walaupun harus menempuh resiko besar
25	Saat mengetahui resiko besar yang harus diterima, membuat keinginan saya batal
26	Saya bermain sesuai keinginan walaupun ditentang teman satu tim
27	Saya tidak bisa menyelesaikan suatu menu latihan dengan cepat dan cenderung apa adanya
28	Saya tetap bermain biasa saja walaupun dalam keadaan kalah
29	Saya bisa menyelesaikan menu latihan dengan cepat
30	Saya malas berlatih apabila datang terlambat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Skala Kepercayaan Pada Pelatih

No	Pernyataan	SS	S
1	Pelatih bisa menjelaskan tugas-tugas yang bisa dikerjakan oleh tim		
2	Pelatih menunjukkan suatu hal yang bisa menarik minat bermain saya		
3	Pelatih mengajak seluruh anggota tim untuk mencaai suatu tujuan		
4	Pelatih menjelaskan cara bagaimana menyelesaikan suatu tugas		
5	Pelatih berusaha membuat suasana tim yang bersahabat		
6	Pelatih bekerjasama dengan seluruh tim untuk mengatur strategi		
7	Pelatih menentukan taktik yang jelas untuk masing-masing pemain		
8	Pelatih memberi kesempatan pemain menyampaikan perasaan tentang pertandingan		
9	Pelatih melibatkan tim untuk melancarkan komunikasi antar pemain		
10	Pelatih bisa menyampaikan instruksi yang jelas kepada para pemain		
11	Pelatih memperhatikan konflik-konflik yang terjadi diantara pemain dalam tim		
12	Diantara para pemain dalam tim terbentuk suasana kekeluargaan		
13	Para pemain patuh dan loyal pada pelatih		
14	Pelatih memperhatikan konflik-konflik yang terjadi diantara anggota tim		
15	Pelatih lebih memperhatikan kerja kelompok daripada kompetisi individu		
16	Pelatih memberikan hadiah kepada para pemain yang bagus supaya mereka bersemangat		
17	Pelatih memberikan kesempatan pada anda untuk mendiskusikan masalah dalam permainan		
18	Pelatih menggunakan hadiah dan hukuman untuk mengontrol para pemain		
19	Pelatih menekankan hubungan antar pribadi diantara pemain dalam tim		
20	pelatih memperhatikan para anggota tim yang kemampuannya dibawah rata-rata		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Skala Kecemasan Sebelum Bertanding

No	Pernyataan	TP
1	Saat akan bertanding saya menggaruk kepala walaupun tidak merasa gatal	
2	Saya tidak menggaruk-garuk kepala walaupun merasa cemas	
3	Saat berlari menuju tengah lapangan pertandingan saya merasa kesemutan di kaki	
4	Pada saat akan bertanding badan saya terasa pegal dan harus istirahat sejenak	
5	Otot kaki yang tegang membuat saya cepat lelah saat berlari	
6	Saya mengutamakan kerjasama tim untuk mencapai kemenangan	
7	Saya menggerakan kaki atau tangan ketika merasa tertekan	
8	Meskipun merasa tertekan saya tidak pernah gemetar saat akan bertanding	
9	Saya bisa tidur nyenyak sebelum menghadapi pertandingan	
10	Saat menghadapi pertandingan saya berhati-hati supaya tidak melakukan kesalahan	
11	Pada saat bertanding saya tidak bisa fokus pada permainan	
12	Saya menonton televisi sampai dini hari saat akan bertanding	
13	Saya tidur tepat waktu saat akan menghadapi pertandingan	
14	Badan saya rileks saat akan menghadapi pertandingan	
15	Wajah saya terlihat pucat saat akan menghadai pertandingan	
16	Jantung saya berdebar kencang saat akan menghadapi pertandingan	
17	Telapak tangan saya banyak mengeluarkan keringat saat akan bertanding	
18	Kepala saya mengeluarkan keringat dingin saat akan bertanding	
19	Saya pergi ke toilet setiap akan menghadapi pertandingan	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Pernyataan
20	Perut saya mules ketika akan menghadapi pertandingan
21	Saya memilih menghindari kontak fisik dengan lawan saat dalam pertandingan
22	Saya mudah marah ketika lawan bermain kasar
23	Saya mengoper bola ke teman saat teman mendapat kesempatan
24	Saya tetap tenang walaupun mendapatkan tekanan dari lawan
25	Saya mengerutkan dahi saat tertekan
26	Saya tidak berkeringat dingin walaupun dalam keadaan tertekan
27	Dahi saya tidak berkerut walaupun dalam keadaan tertekan
28	Jantung saya tidak berdebar kencang saat akan menghadapi pertandingan
29	Saya bisa bernafas dengan baik saat akan menghadapi pertandingan
30	Saya tidak berkeringat berlebihan di kepala saat akan menghadapi pertandingan
31	perut saya tidak mules saat akan menghadapi pertandingan
32	Saya tidak ingin buang air kecil walaupun gugup saat pertandingan
33	Saat mendapatkan kesempatan mencetak gol saya langsung menendang bola
34	Saya tidak mudah marah walaupun lawan bermain kasar
35	Saya selalu siap menghadapi lawan saat bertanding

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 3

HASIL SPSS

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability Statistics

Variabel Kepercayaan

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	57.26	40.194	.206	.766
VAR00002	57.85	37.179	.469	.749
VAR00003	57.56	42.630	-.151	.784
VAR00004	57.31	38.691	.271	.763
VAR00005	57.26	38.051	.349	.757
VAR00006	57.46	36.751	.303	.764
VAR00007	57.74	40.027	.113	.775
VAR00008	57.32	36.410	.373	.756
VAR00009	57.99	43.464	-.234	.792
VAR00010	57.85	38.583	.286	.762
VAR00011	57.96	34.844	.633	.735
VAR00012	57.65	40.231	.094	.776
VAR00013	56.99	37.036	.429	.752
VAR00014	57.67	37.581	.345	.758
VAR00015	57.48	33.038	.815	.718
VAR00016	57.46	38.227	.422	.754
VAR00017	57.01	38.631	.388	.756
VAR00018	57.40	35.529	.648	.736
VAR00019	56.68	38.053	.562	.749
VAR00020	57.27	38.985	.381	.757

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Reliability Statistics

Variabel Motivasi

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	89.76	75.349	.073	.843
VAR00002	90.44	70.106	.436	.834
VAR00003	90.16	74.949	.081	.844
VAR00004	89.74	73.551	.212	.840
VAR00005	89.71	71.686	.385	.836
VAR00006	90.02	71.047	.284	.840
VAR00007	90.20	73.114	.213	.841
VAR00008	89.82	68.957	.442	.833
VAR00009	90.36	71.377	.333	.837
VAR00010	89.41	72.126	.370	.836
VAR00011	90.13	70.900	.347	.837
VAR00012	89.88	66.700	.756	.823
VAR00013	89.92	71.457	.431	.834
VAR00014	89.51	71.991	.443	.835
VAR00015	89.87	67.900	.661	.826
VAR00016	89.21	73.193	.423	.836
VAR00017	89.76	72.134	.368	.836
VAR00018	89.41	72.174	.398	.836
VAR00019	89.72	71.943	.471	.834
VAR00020	89.94	69.008	.548	.830
VAR00021	89.81	69.559	.632	.829
VAR00022	89.56	69.439	.707	.828
VAR00023	89.81	68.893	.616	.828
VAR00024	89.80	69.400	.621	.829
VAR00025	90.09	69.062	.590	.829
VAR00026	90.26	66.289	.658	.824
VAR00027	90.47	74.704	.080	.845
VAR00028	90.48	77.181	-.113	.859
VAR00029	90.45	68.988	.555	.830
VAR00030	90.98	84.642	-.658	.868

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Reliability Statistics

Variabel Kecemasan

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	99.31	77.477	.223	.811
VAR00002	100.06	73.818	.453	.804
VAR00003	99.52	73.586	.343	.808
VAR00004	99.41	74.959	.290	.810
VAR00005	100.08	75.934	.292	.809
VAR00006	99.92	71.886	.577	.799
VAR00007	99.78	75.271	.353	.807
VAR00008	99.07	77.424	.194	.812
VAR00009	99.80	74.971	.299	.809
VAR00010	99.55	72.536	.591	.799
VAR00011	99.55	73.274	.558	.801
VAR00012	99.14	76.646	.302	.809
VAR00013	99.65	72.993	.593	.800
VAR00014	98.87	77.781	.247	.811
VAR00015	99.39	76.074	.332	.808
VAR00016	99.48	79.538	.006	.817
VAR00017	99.07	76.543	.304	.809
VAR00018	99.88	74.629	.355	.807
VAR00019	99.35	75.541	.392	.807
VAR00020	99.67	74.033	.424	.805
VAR00021	99.53	73.919	.539	.802
VAR00022	99.28	72.800	.653	.798
VAR00023	99.54	74.227	.448	.804
VAR00024	99.65	77.088	.263	.810
VAR00025	99.52	73.419	.603	.800
VAR00026	99.89	72.691	.595	.799
VAR00027	99.99	71.107	.609	.797
VAR00028	100.14	73.885	.408	.805
VAR00029	100.48	88.038	-.574	.842
VAR00030	100.08	73.743	.306	.810
VAR00031	101.08	84.005	-.399	.830
VAR00032	100.14	72.218	.584	.799

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

VAR00033	100.47	88.300	-.650	.841
VAR00034	100.40	73.790	.389	.806
VAR00035	100.05	77.403	.132	.816

Analisis Regresi Variabel

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi(Y)	93.06	8.729	85
Kepercayaan(X1)	60.48	6.467	85
Kecemasan(X2)	102.67	8.935	85

Correlations

		Motivasi(Y)	Kepercayaan(X1)	Kecemasan(X2)
Pearson Correlation	Motivasi(Y)	1.000	.345	.570
	Kepercayaan(X1)	.345	1.000	.279
	Kecemasan(X2)	.570	.279	1.000
Sig. (1-tailed)	Motivasi(Y)	.	.001	.000
	Kepercayaan(X1)	.001	.	.005
	Kecemasan(X2)	.000	.005	.
N	Motivasi(Y)	85	85	85
	Kepercayaan(X1)	85	85	85
	Kecemasan(X2)	85	85	85

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.602[a]	.363	.347	7.053	.363	23.339	2	82	.000

a. Predictors: (Constant), Kecemasan(X2), Kepercayaan(X1)

b. Dependent Variable: Motivasi(Y)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2321.859	2	1160.930	23.339	.000[b]

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Residual	4078.847	82	49.742		
	Total	6400.706	84			

a. Dependent Variable: Motivasi(Y)

b. Predictors: (Constant), Kecemasan(X2), Kepercayaan(X1)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.048	10.150		2.468	.016
	Kepercayaan(X1)	.272	.124	.201	2.191	.031
	Kecemasan(X2)	.502	.090	.514	5.603	.000

a. Dependent Variable: Motivasi(Y)

Uji Normalitas Variabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepercayaan(X1)	Motivasi(Y)	Kecemasan(X2)	Unstandardized Residual
N		85	85	85	85
Normal Parameters[a,b]	Mean	60.48	93.06	102.67	0E-7
	Std. Deviation	6.467	8.729	8.935	6.96833556
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.067	.072	.084
	Positive	.087	.059	.072	.084
	Negative	-.099	-.067	-.051	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.910	.620	.667	.775
Asymp. Sig. (2-tailed)		.380	.837	.765	.585

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linearitas Variabel

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.602[a]	.363	.347	7.053	.363	23.339	2	82	.000

a. Predictors: (Constant), Kecemasan(X2), Kepercayaan(X1)

b. Dependent Variable: Motivasi(Y)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Motivasi Berprestasi

RESPONDEN/ ITEM	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 11	item 13	item 14	item 15
responden 1	4	1	3	4	3	3	2	3	1	4	3	2
responden 2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
responden 3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
responden 4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
responden 5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
responden 6	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3
responden 7	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3
responden 8	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
responden 9	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4
responden 10	3	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4
responden 11	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3
responden 12	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4
responden 13	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2
responden 14	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
responden 15	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4
responden 16	3	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4
responden 17	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3
responden 18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
responden 19	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3
responden 20	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3
responden 21	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4
responden 22	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
responden 23	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
responden 24	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4
responden 25	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
responden 26	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
responden 27	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4
responden 28	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
responden 29	4	3	3	3	2	4	3	1	3	4	1	4
responden 30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
LIBRARY

item 16	tem 17	item 18	item 19	item 20	item 22	item 25	item 26	item 27	item 28	item 29	item 31	item 32	item 33	item 34	item 36	item 38
2	4	3	4	2	4	4	2	2	4	2	3	3	2	2	1	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
2	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	1
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2
3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4
4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	2	3	3	1	3	4	3
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4
3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2
3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Variabel Kepercayaan

RESPONDEN/ ITEM	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15
responden 1	4	1	3	4	3	3	2	3	2	3	1	3	4	3	2
responden 2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
responden 3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4
responden 4	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3	2	3	3	3
responden 5	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3
responden 6	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	4	4	2	4
responden 7	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2
responden 8	3	2	3	4	4	2	4	4	2	2	2	3	4	4	4
responden 9	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
responden 10	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3
responden 11	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3
responden 12	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4
responden 13	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3
responden 14	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3
responden 15	4	2	3	4	4	1	2	1	4	3	2	2	4	1	2
responden 16	3	2	3	4	4	1	3	2	2	2	1	3	4	2	2
responden 17	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
responden 18	3	4	2	4	4	3	2	4	2	4	4	2	4	4	4
responden 19	2	3	4	1	1	4	1	4	3	1	1	4	1	3	1
responden 20	4	2	3	2	3	4	5	2	3	1	2	1	2	2	2
responden 21	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
responden 22	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
responden 23	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3
responden 24	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4
responden 25	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
responden 26	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

item 16	item 17	item 18	item 19	item 20	
2	4	3	4	2	
3	3	3	3	3	
4	4	4	4	4	
2	4	3	4	3	
3	4	2	4	3	
3	4	4	4	4	
3	3	3	4	2	
4	4	4	4	4	
3	4	3	4	4	
3	4	3	4	3	
3	3	3	4	3	
4	3	3	4	3	
3	3	2	3	3	
3	3	3	4	3	
2	4	3	4	3	
2	4	2	4	3	
3	3	4	4	4	
3	4	4	4	3	
3	2	2	2	3	
3	4	4	4	3	
4	4	4	4	4	
3	3	2	3	3	
3	3	3	4	3	
4	3	3	4	3	
3	3	2	3	3	
3	3	3	4	3	
4	3	3	4	3	
3	3	2	3	3	
3	3	3	4	4	
3	4	4	4	3	

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Variabel Kecemasan Sebelum Bertanding

RESPONDEN/ ITEM	item 1	item 2	item 6	item 8	item 9	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16
responden 1	4	1	3	3	2	1	3	4	3	2	2
responden 2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
responden 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
responden 4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4
responden 5	3	2	4	4	3	3	3	4	1	3	3
responden 6	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
responden 7	3	3	4	4	1	3	2	3	3	3	2
responden 8	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3
responden 9	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3
responden 10	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4
responden 11	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4
responden 12	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2
responden 13	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
responden 14	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
responden 15	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4
responden 16	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3
responden 17	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3
responden 18	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
responden 19	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
responden 20	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3
responden 21	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
responden 22	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3
responden 23	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3
responden 24	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4
responden 25	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3
responden 26	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3
responden 27	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

item 17	item 18	item 19	item 20	item 21	item 22	item 24	item 25	item 26	item 27	item 28	item 29	item 30
4	3	4	2	3	4	3	4	2	2	4	2	4
3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3
4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2
3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3
4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4
4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4
2	2	4	2	2	3	1	2	2	2	2	4	2
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
4	3	4	4	3	3	1	3	2	2	3	2	3
3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3
4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3
4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF